PESAN AKHLAK OLEH AKUN INSTAGRAM KARTUN DAKWAH MUSLIMAH

(ANALISIS FRAMING)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S. Sos)

Oleh:

MUHAMMAD NURUL FUADI
NIM. B71214021

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Muhammad Nurul Fuadi

Nim : B71214021

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisi Framing)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 13 Juli 2018

Prof. Dr. H.Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Muhammad Nurul Fuadi
Nim	: B71214021
Program Stusi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat	: Perum Giri Asri Blok P-05 Ngargosari Kebomas Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung, segala konsekuensi yang terjadi.

METERAI TEMPEL
770FFADF558262449
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ya, 13 Juli 2018

Muhammad Nurul Fuadi
B71214021

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Muhammad Nurul Fuadi telah dipertahankan di depan
Tim Penguji skripsi

Surabaya, 24 Juli 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd.Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji III,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji IV,

H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP.196512171997031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD NURUL FUADI
NIM : B71219021
Fakultas/Jurusan : Fakultas dakwah dan komunikasi / KPI
E-mail address : stickpage79@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN AKHLAK OLEH AKUN INSTAGRAM KARTUN DAKWAH MUSLIMAH (ANALISIS FRAMING)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08-08-2018

Penulis

(MUHAMMAD NURUL FUADI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Muhammad Nurul Fuadi, NIM B71214021,*"Pesan Akhlak oleh akun instagramKartun Dakwah Muslimah" (Analisis Framing)* Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini di latar belakangi oleh instagram sebagai media sosial yang digemari (1.) Bagaimana isi pesan aakhlak dalam akun kartun dakwah muslimah pada media sosial instagram?(2.) Apa tanggapan-tanggapan yang ada pada akun kartun dakwah muslimah?. Jadi penelitian ini di tujukan untuk (1) Mengetahui pesan akhlak yang di tampilkan oleh akun instagram kartun dakwah terkait permasalahan yang ada (2)Mengetahui tanggapan-tanggapan masyarakat pada akun kartun dakwah muslimah pada gambar yang di jadikan obyek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancah atau studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana (*discourse analysis)*, analisis semiotik (*semiotic analysis),*dan analisis *framing/*bingkai (*framing analysis)*.

Menurut Akun Kartun Dakwah Muslimah pesan Akhlak yang juga penting untuk di miliki Manusia di antaranya adalah Memaafkan, Pertemanan, Kepedulian, Malu, Menutup aib

Kata kunci : pesan akhlak, memafkan , malu,kepedulian, persahabatan, aib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan limpahan rahmatnya maka kami bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Dan tidak lupa shalawat dan salam akan selalu kami curahkan kepada nabi akhir zaman baginda Muhammad SAW, yang dengan perjuangannya kami umat muslim dapat menikmati agama islam dengan tenang.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa laporan ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah dihadirkan oleh Allah SWT, baik itu bantuan moral, material, dan juga spiritual. Terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga segala kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Masdar Hilmi, S.Ag, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Abd. Halim, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak M. Anis Bachtiar, M.Fil. I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya
4. Ibu Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat, arahan, serta motivasi selama masa perkuliahan
5. Bapak Prof. Dr . H. Moh Ali Aziz, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan cara khasnya berhasil membangkitkan semangat dan kepercayaan peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi yang peneliti rasakan sebagai pekerjaan yang tidak ringan ini.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang telah mendedikasikan diri untuk mengajar serta mendidik penulis serta teman-teman mahasiswa, khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung perkuliahan saya, Bapak Mahfudz, Ibu Romdhoni yang selalu mendoakan saya untuk mendapatkan yang terbaik dalam segala hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Adik Perempuan saya satu-satunya Adik Nur, , yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terima kasih dan sayang ku untuk kalian.
9. Kepada sahabat-sahabat Kos saya yang selalu memberi motivasi, Support yang tak kenal lelah.
10. Semua teman-teman yang membantu memberikan support.

Semoga segala amal baik bapak/ibu serta saudara senantiasa mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah wawasan pengetahuan, khususnya dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Amin.

Surabaya, 13 Juli 2018

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PERSETUJUAN PENGUJI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 16
D. Manfaat Penelitian 16
E. Definisi Konseptual 17
F. Sistematika Pembahasan 20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Kajian Kepustakaan 22
1. Pesan Akhlak 22
a. Pengertian Pesan Akhlak 22
b. PengertianAkhlak 24
c. Karakteris isi Pesan 25
d. Struktur pesan 26
2. Subtansi Pesan Akhlak ..... .27
Materi Akhlak 29
3. MediaDakwah Online ..... .30
a. Pengertian Media Dakwa ..... .30
b. Pengertian Internet ..... .30
c. Jenis-jenis Media Sosial ..... .30
B. Peneletian Terdahulu Yang Relevan 41
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43
B. Jenis dan Sumber Data 45
C. Unit Analisis 46
D. Tahap Penelitian 47
E. Teknik Pengumpulan Data 49
F. Teknik Analisis Data 51
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Penyajian Data 58
B. Analisis Data 73
BAB V PENUTUPAN
A. Kesimpulan 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran..... ...94
DAFTAR PUSTAKA..... ...95
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Skema..... 54
Tabel 3.2 Tabel Skema..... 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 View Metaphors 75
Gambar 4.2 View Metaphors 76
Gambar 4.3 View Metaphors 76
Gambar 4.4 View Metaphors 77
Gambar 4.5 View Metaphors 78
Gambar 4.6 View Metaphors 78
Gambar 4.7 View Metaphors 78
Gambar 4.8 View Metaphors 78
Gambar 4.9 View Metaphors 78
Gambar 4.10 View Metaphors 78
Gambar 4.11 View Metaphors 78
Gambar 4.12 View Metaphors 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran proses pelaksanaan pendidikan. Pengertian ini mengarah pada alat sebagai sarana, banyak sekali alat-alat yang di gunakan sebagai alat pendidikan. Namun secara garis besar alat pendidikan di bagi kedalam dua bagian, yaitu alat pendidikan yang bersifat konkrit dan yang bersifat abstrak. Contoh alat pendidikan yang bersifat konkrit adalah manusia, alam,benda-benda,sedangkan contoh alat pendidikan yang bersifat abstrak

Islam adalah agama yang sempurna dan menyeluruh tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan allah, tapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, yang dituurunkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW untuk di sampaikan kepada seluruh umat manusia karena islam itu membawa rahmat bagi seluruh umat manusia karena islam itu membawa rahmat bagi seluruh alam bila di terapkan di tengah-tengah umat manusia. Oleh karena itu, mengemban dakwah islam adalah misi yang agung dan mulia untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan umat manusia agar bahagia dunia dan akhirat bagi yang mengikuti dengan penuh kesungguhan dan menyeluruh[2]

Dakwah pada hakekatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang selalu kita serukan, yakni islam. Oleh karena itu, dakwah islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata, tetapi mencakup seluruh aktivitas, baik lisan atau perbuatan yang di tujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada islam. Komitmen seorang muslim dengan dakwah islam mengharuskan dirinya untuk memberikan contoh yang hidup dari apa yang di serukanya melalui lisanya, sekaligus memberikan gambaran islam sejati melalui keterikatanya secara benar dengan islam itu sendiri

keadaan jasmani individu, hal ini yang bersangkutan kalau keadaan individu kurang sehat misalnya, hal ini dapat mempengaruhi soal perasaan uang ada pada individu tersebut. Perasaaan lebih bersifat subyekttif bila di bandingkan dengan peristiwa-peristiwa kejiwaan yang lain, pada umumnya perbuatan kita sehari-hari disertai oleh perasaan-perasaan tertentu, yaitu perasaan senang atau tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang yang selalu menyertai perbuatan kita sehari-hari di sebut warna afektif. Warna afekti ini kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, kadang-kadang samar saja. Dalam warna afektif yang kuat, maka perasaan-perasaan seperti ini disebut emosi.

[2] Drs,h.usman yudi,mpd.i, *ilmu pendidikan islam* (Bumi Aksara)hal 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa macam emosi antara lain, gembira, bahagia terkejut, benci senang sedih, was-was dan sebagaianya[3]

Perasaan dan emosi biasanya disifatkan sebagai suatu keadaan dari diri organisme atau individu pada suatu waktu. Misalnya orang merasa sedih, senang terharu dan sebagainya bila melihat sesuatu, mendengar sesuatu, mencium bau dan sebagainya. Dengan perkataan lain perasaan di sifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umunya menimbulkan kegoncangan-kegoncangan pada individu yang bersangkutan. Intinya semua hal apapun itu baik kecil atau besar juga dapat mempengaruhi perasaan dan emosi jiwa manusia dan bila kita telah menemukan solusi atas hal itu maka keberhasilan dakwah akan semakin besar Pada era ini teknologi bukanlah hal yang luar biasa setiap perkembanganya di setia harinya begitu luar biasa membuang batasan yang ada dan menciptakan ruangan demi ruangan yang membuat semua orang saling terhubung. Banyak hal yang dapat di lakukan dari yang sepele hingga yang mustahil, semua pada era ini hanya bermodal sentuhan pada gadget akan memudahkan pekerjaan kita sekalipun.

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini dengan melalui utusan-Nya yaitu Nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW. Dan agama Islam adalah agama tauhid yang di dalamnya mengandung

[3] Prof.H.M,Arifin,M.ED. *Psikologi dakwah* (Bumi Aksara)hal 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai ajaran baik perikehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain. Dan sejak itu pula terjadilah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Sehingga pada era masyarakat era informasi komunikasi saat ini pun, Islam yang merupakan agama dakwah senantiasa menugaskan umatnya untuk melakukan internalisasi, difusi transformasi, dan aktualisasi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, agar manusia bisa mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti.

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat. Tak terkecuali perkembangan teknologi komunikasi yang setiap hari nya terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik dan lebih modern. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi komunikasi adalah internet[4]. Sejak adanya internet manusia sangat mudah melakukan interaksi dan komunikasi dengan orang lain walaupun jarak antar keduanya sangat jauh. Internet merupakan kependekan dari interconnected networking ialah rangkaian komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian[5] . Semenjak adanya internet, muncul pula berbagai macam jenis media sosial. Media sosial atau yang sering juga disebut dengan jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang

[4] Elok latifah, *pengaruh akun dakwah instagram terhadap sikap keagamaan siswa di sman 17 surabaya*, 2018
[5] Master Dukom, *Menjadi Master Internet dalam Hitungan Menit*, (Bekasi: Dunia Komputer, 2011), h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih dari nilai, visi, ide, teman, keturunan dan lain-lain. Internet sudah mulai menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat masa kini.

Maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan ajaran Islam. Dan dengan dakwah Islam dapat diketahui, dihayati serta diamalakan oleh manusia dari generasi ke generasi.[6]

Sebagai umat muslim, sudah menjadi kewajiban kita untuk berdakwah kepada sesama umat, baik untuk mengajak dalam kebajikan maupun mencegah mereka dalam melakukan kemungkaran. Akan menjadi sebuah hal yang fatal apabila kita mengetahui kemungkaran yang dilakukan oleh sesama umat muslim dan kita tidak menegurnya atau menyeru mereka, maka kita akan terlibat dosa apabila membiarkan perkara buruk yang dilakukan oleh orang lain,

Dakwah hanyalah merupakan usaha atas kewajiban yang telah dipikulkan Allah kepada umat manusia yang mengaku dirinya telah Islam. Masalah orang yang diajak akan menerima atau justru menolak adalah urusan Allah, manusia tidak mempunyai kewenangan menetapkan keputusan hati manusia.[7]

---

[6] Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung Mizan :1998), h. 252.

[7] M. Taqwin Suji, *Sejarah Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkaitan dengan hal ini Allah menjelaskan dalam al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 256:

لَآ إِكۡرَاهَ فِي ٱلدِّينِۖ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشۡدُ مِنَ ٱلۡغَيِّۚ فَمَن يَكۡفُرۡ بِٱلطَّٰغُوتِ وَيُؤۡمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسۡتَمۡسَكَ بِٱلۡعُرۡوَةِ ٱلۡوُثۡقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَاۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

"*Tidak ada paks aan untuk (memasuki) agam Islam sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang pada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."*[8]

Sebagai umat yang beragama Islam sudah sepatutnya melakukan tugas sebagai seorang muslim yakni berdakwah. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah persoalan agama.

Dakwah memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya. Dakwah adalah denyut nadi Islam, Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah.[9]

Secara harfiah dakwah berarti mengajak atau menyeru. Dakwah merupakan salah satu dari istillah keagamaan yang telh banyak disalahgunakan baik fungsi maupun hakikatnya. Terlebih ketika kata atau istilah tersebut telah menjadi bagian bahasa Indonesia yang dibakukan dan mempunyai makna beragam. Dalam kamus bahasa Indonesia misalnya,

[8] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)
[9] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revis, (*Kencana:Jakarta, 2012), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata dakwah diartikan antara lain propaganda yang mempunyai konotasi positif dan negatif. Sementara dakwah dalam istilah agama Islam konotasinya selalu tunggal dan positif. Yakni mengajak kepada peningkatan ibadah dan pengabdian kepada sang *Khaliq* (dalam arti luas). Bahkan dalam *A*lquran dan Sunah merupakan bagian dari prinsip ajaran yang diwajibkan.[10]

Dakwah menurut Anwar Masy'ari (1981:19), adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan kepada orang lain untuk beriman dan menaati Allah, *amar ma'ruf dan nahi munkar* untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah.[11]

Dalam konteks dakwah istilah *amar ma'ruf nahi munkar* secara lengkap dan populer dipakai adlah yang terekam dalam Al-Qur'an, Surah Ali 'Imran, ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ١٠٤

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung." [12]

Ayat diatas, mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, *Pertama*, "hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat". *Kedua*, yang tugas atau

[10] A. Sunarto AS, *Etika Dakwah* (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 4.
[11] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revisi* (Kencana: Jakarta, 2012), h.14.
[12] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misinya menyeru kepada kebajikan. *Ketiga*, yaitu menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang mungkar. *Keempat*, merekalah orang-orang yang berjaya. Sementara itu, dalam surah Ali Imran kalimat yang senada, yang mengandung dua komponen dan pengertian yaitu: *Pertama*, kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan manusia. *Kedua*, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah SWT.[13]

Menurut M. Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf dan nahyi munkar, dengan pelbagai media dan cara yang diperbolehkan akhlaq dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perorangan, perikehidupan berumah tangga (*usrah)*, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.[14]

Kegiatan dakwah ditujukan agar dalam diri orang timbul suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama dengan sepenuh hati tanpa adanya unsur paksaan, sehingga tercapai kmaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[15]

Dakwah menurut M. Ali Aziz adalah proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai dengan syariat Islam. "Proses" menujukkan kegiatan yang terus menerus, berkesinambungan, dan bertahap.

---

[13] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),h. 15.
[14] M. Natsir, *Fungsi Da'wah dalam Rangka Pembangunan,* Prasaran pada Seminar Da'wah Islam oleh Majlis Ulama' Jawa Barat di Tasikmalaya, 4-7 Mei 1968.
[15] Wahyu Ilaihi dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif: dari buruk menjadi baik, atau dari baik menjadi lebih baik. Peningkatan iman termanifestasi dalam peningkatan pemahaman, kesadaran, dan perbuatan. Untuk membedakan dengan pengertian dakwah secara umum, syaiat Islam menjadi tolok ukur dakwah Islam. Dengan syariat Islam sebagai pijakan, hal-hal yang terkai dengan dakwah tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadits.[16]

Akhlak termasuk kedalam tiga pilar kajian ajaran Islam yakni, aqidah, syariah dan akhlak. Dan ternyata akhlak itu sudah ada sejak manusia dilahirkan. Mulai dari manusia pertama yaitu nabi Adam as. Akhlak sebelum Islam adalah akhlak yang dimiliki oleh orang-orang pada masa jahiliyah. Zaman kebodohan sebelum datangnya Islam membuat akhlak pada masa itu sangat memprihatinkan. Mereka hidup tanpa mengenal Allah dan mereka hanya mempercayai dan menyembah berhala, menyembah matahari, bulan, dan binatang. Dalam zaman ini mereka mempunyai sifat baik seperti memiliki perasaan ingin kasih sayang, berani, rajin, keras dan tegas, akan tetapi semua itu dikalahkan oleh sifat buruk yang mereka miliki karena keberadaan mereka diliputi dengan kedzaliman. Beda dengan Akhlak sesudah Islam. Islam yang datang dibawa oleh nabi Muhammad Saw mengajak manusia kepada kepercayaan bahwa Allah SWT adalah sumber segala sesuatu di seluruh alam semesta, dengan kekuasaanNya isi seluruh alam semesta ini dapat berjalan secara

[16] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revisi* (Jakarta: Kencana, 2012), h.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beraturan. Tidak diragukan lagi bahwa nabi Muhammad Saw adalah guru besar dalam bidang akhlak. Bahkan keutusannya ke muka bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak terpuji tercermin pada pribadi nabi Muhammad Saw yang harus diteladani oleh umat muslim.

Dalam Islam akhlak dijadikan sebagai pedoman, arahan, atau petunjuk untuk mendorong manusia melakukan suatu perbuatan yang baik atau yang buruk didalam kehidupan. Jika mengerjakan perbuatan yang baik secara terus menerus, maka akhlak itu akan menjadi kebiasaan yang akan membentuk individu dengan akhlak yang baik dalam semua aspek kehidupan. Sebaliknya jika kebiasaan mengerjakan perbuatan yang buruk secara terus menerus tanpa sadar akan membentuk individu dengan akhlak yang buruk.

Didalam menyampaikan ajaran dakwah atau pesan dakwah agar sampai kepada mad'u atau manusia yang menjadi sasaran dakwah (penerima dakwah. Maka, seorang pendakwah atau da'i hendakanya memiliki media (wasilah) yang dipergunakan. Dan media sangat banyak ragamnya, mulai dari media tradisional hingga media yang saat ini sangat banyak peminatnya yakni media modern.

Media tradisional yaitu, berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan didepan umum (khalayak) terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif seperti ludruk, waynag kulit, wayang orang, drama, dan sebagainya. Media modern, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diistilahkan juga dengan "Media Elektronika" yaitu media yang dihasilkan dari teknologi. Yang termasuk media modern ini antara lain televisi, radio, pers, dan sebagainnya.[17]

Namun seiring berkembangnya zaman, media tradisional kini sudah ditinggaalkan, dan manusia diera yang serba canggih saat ini lebih condong minatnya ke dakwah yang bersifat modern karena dianggap lebih efektif dan menarik.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah juga membutuhkan media yang bisa menjangkau seluruh masyarakat luas. Karena pada hakikatnya dakwah adalah keinginan untuk mengajak seluruh orang untuk melakukan kebaikan dan mencegah perbuatan buruk. Perkembangan ilmu teknologi tidak dapat dipungkiri telah banyak membantu umat manusia untuk mengatasi berbagai hambatan dalam kehidupan. Masyarakat dapat mengetahui apa yang terjadi di seluruh dunia jauh lebih cepat, bahkan sering kali lebih dahulu mengetahui apa yang terjadi jauh di luar negeri dari pada dalam negeri. Hampir semua wilayah di belahan dunia ini bisa dijangkau oleh kemajuan teknologi tersebut. Sehingga *global village* atau desa global menjadi suatu keniscayaan kemunculannya.[18]

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, *pertama* mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, *kedua* pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat secara derastis,

[17]Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat,* Surabaya (UIN Sunan Ampel Press: 2014), hh. 65-66.
[18] Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ini berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah/ praktisi dakwah. *Ketiga* para pakar dan ulama' / ustadz yang berada dibalik media dakwah melalui internet ini bisa lebih berkosentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum secara syar'i dan lainnya, *keempat* dakwah melalui internet akhirnya kemudian menjadi salah satu primadona pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka senangi, kelima cara penyampaian menjadi lebih variatif membuat dakwah melalui internet bisa terjangkau di berbagai segmen masyarakat.[19]

Media sosial kini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, pasalnya kini banyak orang dapat melakukan kegiatan dakwah melalui media sosial. Bebrapa media sosial yang sering digunakan masyarakat Indoensia adalah WhatsApp, Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, dan berbagai jenis media sosial lainnya. Dari hasil survey *We Are Social* tahun 2018 Januari akhir, media sosial yang paling banyak digunakan adalah Facebook, yakni 2,167 juta pengguna bulanan yang aktif. Kemudian disusul YouTube sebesar 1,5 juta dan WhatsApp (messenger app) 1,3 juta pengguna aktif per bulan. untuk penyebaran informasi adalah media sosial instagram. Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial Banyak sekali umat Islam yang berdakwah melalui instagram. Hal ini

[19] Yusuf Amrozi, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah Islam, dalam proceeding kongres APDI* (Surabaya, 2009), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbukti dengan banyaknya akun dakwah di instagram yang di dalamnya terdapat konten-konten dakwah islami. Konten-konten tersebut meliputi materi mengenai fiqih, tauhid, ekonomi Islam, politik Islam dan lain sebagainya. Materi-materi dakwah yang disebarkan pun berasal dari berbagai penafsiran dalam pemahaman ajaran agama Islam. Akun akun dakwah yang menyebarkan dakwah Islam di media sosial instagram antara lain adalah @beranihijrah, @hijabalila, @nuonline, @tausiyahcinta, @caknunquotes, @kartunmusimah @kartun_dakwah_muslimah dan lain sebagainya.

Konten-konten dakwah yang tersebar di instagram berasal dari berbagai macam intrepretasi dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Kontenkonten dakwah yang tersebar adalakanya berupa pemahaman Islam secara radikal dan adakalanya pula berupa pemahaman Islam secara moderat. Pemahaman Islam secara radikal biasanya menginterpretasikan ajaran Islam berdasarkan pada Al-Quran dan hadits secara literal. Sedangkan pemahaman Islam secara moderat biasanya menginterpretasikan ajaran Islam berdasarkan

Ketika seseorang mengakses akun dakwah di Instagram dan membaca serta melihat sekaligus mendengarkan postingan-postingan dari akun dakwah tersebut, maka hal tesebut dapat dikatakan telah terjadi kegiatan komunikasi antara pemberi informasi yakni admin dari akun dakwah instagram dengan penerima informasi yakni orang yang mengakses akun dakwah instagram. Kegiatan komunikasi tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pastinya akan menimbulkan efek dan pengaruh kepada penerima informasi tersebut

Bahkan ada sebagian akun instagram memposting hal-hal yang berbau sangat tabu seperti pemuja terhadap syetan bahkan teroris(yang mungkin saat ini telah di berantas oleh polisi cyber media) entah itu iseng atau tidak tapi hal itu sangat mengkhawatirkan sekali, bagaimana tidak di tengah maraknya perang media yang terjadi,terkadanga demi menjatuhkan nama baik sesorang maka hal-hal tabu pun di legalkan, hilangya kepercayaan terhadap sesama, saling memusuhi satu sama lain, sifat malu yang telah hilang, menjerumuskan sesama, ke ikhlasan yang tidak di akui, saling adu domba, jika kita meniliki status-status pada setia akun di instagram kebanykan adalah postingan-postingan hal-hal yang berbau hiburan walaupun akun dakwah dan sejenisnya juga tak kalah banyak, tapi sayangnya ada beberapa akun dakwah satu sama lain tidak saling berpandangan sama bahkan sampai membenci golongan yang lain

Entah apapun alasanya itu cukup untuk membuat para netizen membenci mereka, kadang kalanya sedikit noda pun dapat membuat kita di benci oleh seluruh dunia, karena kebebasan berpendapat itu sangatlah menakutkan, bukanya saling menghargai malah saling mneyakiti, bukanya saling memahami malah saling memfitnah satu sama lain, semua moral telah di tidiakakan, saling menyalahkan yang lain, tapi ketika saling bertemu didunia nyata mereka diam seribu bahasa, takut hanya sesaat,jika hal yang dapat membuta mereka jera mungkin tidak ada,orang-orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti itu pemikiranya sangatlah dangkal, bahkan mereka sangat kekanak-kanakan sekali, menangis jika mainan mereka hilang, dan parahnya mereka tidak menyadarinya, walaupun jika semua telah menjelaskannpadanya mereka tetapakan menyangkalnya

Akun kartun dakwah muslimah merupakan salah satu dari sekian banyaknya akun dakwah yang mensyiarkan islam lewat media instagram, akun ini merupakan milik seorang muslimah bernama intan eddy permata sari Awalnya ia adalah pecinta akun akun dakwah seperti @DuniaJilbab @Berani Berhijrah @Kartun.Muslimah,ia suka membaca postingan postingannya dan suka dengan gambar di postingan tersebut. Dari situlah ia berinisiatif kenapa tidak membuat akun sendiri.Tujuan dari terbuanya akun ini untuk mengingatkan diri sendiri tentang ilmu agama dan bisa bermanfaat bagi orang lain yang membacanya.

Postingan yang ada pada akun ini sebagian telah menjawab daripada permasalahan yang telah di sebutkan di atas seperti pertemanan, rasa malu, ke ikhlasan, maaf-memaafkan, masalah aib orang lain, kemanfatan hidupkita pada orang lain dan lain, jika menilik lebih jauh penjelasan yang telah terpaparkan pada gambar-gambar yang ada hampir menjelaskan kesemua dari permasalahan yang ada

A. Rumusan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mencermati fenomena dakwah di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, peneliti memfokuskan permasalahannya dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan aakhlak dalam akun kartun dakwah muslimah pada media sosial instagram?

2. Apa tanggapan-tanggapan yang ada pada akun kartun dakwah muslimah?

B. **Tujuan penelitian**

1. Mengetahui pesan akhlak yang di tampilkan oleh akun instagram kartun dakwah terkait permasalahan yang ada
2. Mengetahui tanggapan-tanggapan masyarakat pada akun kartun dakwah muslimah pada gambar yang di jadikan obyek penelitian

C. Manfaat pemelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Di harapkan penelitian ini menambahkan wawasan umat islam tentang dakwah yang di lakukan melalui teknolgi yang semakin lama semakin berkembang

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dengan ini peneliti bisa mengetahui tentang pesan-pesan akhlak yang berhungan dengan akhlak yang di sampaikan oleh akun kartun dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui gambar ilustrasi, dan bahwasanya gambar juga dapat mengekspresika jiwa manusia dan mengajak manusia dalam nasehat-nasehat ke islaman

b. Bagi akademis

Semoga dapat membantu bagi peneliti di era selanjutnya tentang memahami pesan-pesan dan nasehat yang di sampaikan melalui gambar dan teknologi pada era digital

D. Definisi konsep

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Lambang utama dalam menyampaikan pesan adalah bahasa. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan. Berdasarkan bentuknya pesan merupakan sebuah gagasan-gagasan yang telah diterjemahkan ke dalam simbol-simbol yang dipergunakan untuk menyatakan suatu maksud tertentu. Pesan adalah serangkaian isyarat yang diciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa

serangkaian isyarat atau simbol itu akan mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi. Akhlak merupakan sebuah ruang lingkup budi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerti, dimana dapat melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Jelas kedudukan akhlak sangatlah penting bagi manusia. karena dengan memiliki akhlak yang baik, tidak akan terjadi yang dinamakan kemerosotan moral. Meskipun umumnya akhlak dapat dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Menyampaikan pesan akhlak tersebut juga diperlukan komunikasi yang baik, begitu juga dengan media komunikasinya.Komunikasi dalam kehidupan manusia sangatlah penting kedudukannya.

Dari segala jenis bidang membutuhkan komunikasi, agar apa yang dimaksud dan dituju dapat tercapai dengan baik. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur yang paling inti adalah pesan. Pesan ditentukan dengan kata-kata yang tepat dan sederhana, bahasa yang mudah dipahami, dan melalui media yang tepat agar pesan yang disampaikan kepada komunikan bisa dimengerti dengan baik. Demikian berarti pesan dalam komik yang berbentuk pesan akhlak ini dapat berisi pesan dalam sebuah makna bahasa, tanda, simbol, kode, yang terdapat dapal semua alat penyampaian komunikasi, baik berupa lisan atau tulisan yang dimuat dalam media cetak, surat kabar, majalah, buku, komik serta karya sastra lainnya, dengan isi dari pesannya tersebut mengandung nilai-nilai budi pekerti atau perilaku..

Pesan ini di sampaikan melalui berbagai macam komunikasi, bisa secara langsung tatap muka (face to face), bisa melalui media komunikasi telepon atau handphone, fax, e-mail melalui komputer, bahkan juga meluli media sosial yang mempermudah berkomunikasi tanpa jarak, ruang, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya kongkret agar dapat di kirim dan di terima oleh komunikan

Analisis Framing

Akhir-akhir ini, konsep *Framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.

Dalam rana studi komunikasi, analisis *Framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau prespektif multi disipliner untuk menganalisis feno mena atau aktifitas komunikasi. Konsep tentang *Framing* atau *Frame* sendiri bukan murni konsep ilmu komunikasi, akan tetapi dipinjam dari ilmu kognitif (psikologis) . dalam praktiknya, analisis *framing* juga membuka peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berasarkan konteks sosiologis, politis, atau kultural yang melingkupinya (Sudibyo, 1999 : 176) .

Dalam prespektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai prespektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak di bawa kemana berita tersebut (Nugroho, Eriyanto, Surdiasis, 1999 : 21) . Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.[20]

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan sistematisasi sebuah pembahasan, maka berikut ini adalah sistematika pembahasannya yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, yang berisi tentang penelusuran literature, yaitu dikaji terkait dengan focus penelitian. Tentang teknik, teknik persiapan fisik, teknik persiapan mental, teknik persiapan materi dan dakwah digunakan sebagai landasan untuk memahami temuan yang diperoleh. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang.

[20] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III Metode Penelitian yang memuat tentang pendekatan, jenis dan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti dan menggambarkan Akun instagram bernama kartun dakwah. Pada bab ini juga membahas tentang langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengecekan keabsahan data yang akan dipakai dalam penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Temuan Penelitian, yang mana menjelaskan tentang biografi dan dakwah dalam bentukpesan oleh akun isntagram kartun dakwah. Dalam artian, bab ini akan menjawab seluruh rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini.

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang menjadi inti jawaban dari pemasalahan dan saran-saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Pesan Akhlak

a. Pengertian Pesan

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh *komunikator* kepada *komunikan*, yaitu segala sesuatu atau seperangkat simbol *verbal* maupun *non verbal* yang disampaikan oleh *komunikator* kepada *komunikan* untuk mewujudkan motif komunikasi.[21] Dalam proses komunkasi pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda.[22]

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.[23] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator

[21] Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Antar Pribadi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 64.
[22] Ali Nurdin dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya: IAIN Sunan Mapel Press, 2013), h. 106.
[23] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[24]

Dalam arti lain, pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang di sampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.[25]

Selanjutnya untuk memudahka pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pesan dicontohkan sebagai berikut:

- Anda berbicara → Isi pembicaraan adalah pesan
- Anda menulis → Hasil tulisan adalah pesan
- Anda melukis → Hasil lukisan adalah pesan

Dalam pandagan psikologi kognitif, seperti yang dikutip Fleming (1993) pesan disebutkan sebagai suatu tanda kata, gambar, isyarat yang timbul atau dihasilkan dengan tujuan dapat mengubah *psikomotor*, kesadaran, atau tingkah laku efektif dai sesorang atau lebih.

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan/atau diterima sewaktu tindakan komunikas berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal, maupun nonverbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna. Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima maka pesan yang dkirimkan tersebut tidak menjadi

[24] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta,1997), h. 7.
[25] A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi. Akan tetapi, perlu disadari bahwa suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda bagi satu individu ke individu lain, karena pesan berkaitan erat degan masalah penafsiran bagi yang menerimanya.[26]

b. Pengertian Akhlak

Akhlaq secara *etimologis* berasal dari bahasa Arab, *Akhlaq* yang merupakan bentuk Jama' dari "*khuluqun*" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian yang di ciptakan.Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan *(kholiq)* dengan perilaku manusia *(makhluk)*.

Namun dari segi *terminologi*, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain :

Menurut M Alib Aziz mengutip pendapat Al-Ghozali mangartikan akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran.[27] Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya

[26] Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hh. 152-153.
[27] M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2004), h. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[28]

c. Karakteristik Isi Pesan

Pesan dalam media masa diupayakan agar khalayak akan tertarik apabila pesan mengandung unsur-unsur sebagai berkut:

a. *Novelty* (sesuatu yang baru), dalam pererimaan pesan melalui audio visual seperti video, pendengar atau pemirsa akan tertarik apabila yang disajikan sesuatu yang baru, misalnya masalah proses reformasi yang baru saja berlangsung.
b. Kedekatan atau *proximity*, dalam penerimaan pesan audio visual seperti TV, pendengar/pemirsa akan lebih tertarik apabila yang disajikan suatu peristiwa yang dekat secara fisik dengan pengalamannya dengan pendengar pemirsanya.
c. Popularitas, pemberitaan seorang tokoh yang popular akan mempunyai daya tarik tersendiri bagi pendengar.
d. Pertentangan (*conflict*), sesuatu yang mengungkapkan pertentangan, baik dalam bentuk kekerasan ataupun menyangkut perbedaan pendapat atau nilai, biasanya disukai pendengar.
e. Komedi (humor), hal-hal yang lucu dan menyenangkan akan lebih menarik untuk didengar sehingga tidak membosankan.

[28] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2005), h.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Keindahan, menyenangi keindahan dan kecantikan adalah salah satu sifat manusia sehingga siaran yang mengandung keindahan akan sangat disenangi.

g. Emosi, sesuatu yang membangkitkan emosi dan menyentuh perasaan memiliki daya tarik tersendiri dalam pengemasan suatu pesan.

h. Nostalgia, yang dimaksud dengan nostalgia disini ialah hal-hal yang mengungkapkan pengalaman di masa lalu. Seperti nyanyian lama akan membangkitkan kenangan masa lalu, atau peristiwa bersejarah,

d. Struktur Pesan

Struktur pesan mengacu kepada bagaimana mengorganisasi elemen-elemen pokok dalam sebuah pesan, yaitu sisi pesan (*message sideness*), urutan penyajian (*order of presentation*), dan penarika kesimpulan (*drawing a conclusion*).

a. Sisi pesan terdiri dari dua bentuk penyusunan, yaitu satu sisi (*one sided*) dan dua sisi (*two sided*). Penyusunan pesan lebih banyak menitikberatkan pada kepentingan pihak pengirim saja, biasanya pesan yang ditonjolkan adalah aspek-aspek positif. Seangkan dua sisi pesan disampaikan dengan segala kelemahan dan kekuatannya.

b. Urutan penyajian berbentuk "*climax versus anticlimax order*" dan "*recency and primacy model*". Hal ini berkaitan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan satu sisi. Disebut *climax order*, apabila dalam penyusunan pesan argumen terpenting diletakkan pada bagian akhir, sedangkan apabila disebutkan pada bagian awal disebut *anticlimax order*, dan apabila ditempatkan di tegah-tengah disebut *pyramidal order*. *Primacy*, yaitu suatu model apabila dalam menyususn suatu pesan aspek positif dan negatif ditempatkan pada bagian awal. Sedangkan *recency* apabila aspek positif dan negatif ditempatkan pada bagian akhir.

c. Penarikan kesimpulan. Membuat suatu kesimpulan dapat secara merata langsung dan jelas (eksplisit) atau secara tidak langsung (implisit).[29]

1. Substansi Pesan Akhlak

Akhlaq secara *etimologis* berasal dari bahasa Arab, *Akhlaq* yang merupakan bentuk Jama' dari "*khuluqun*" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian yang di ciptakan.

Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan *(kholiq)* dengan perilaku manusia *(makhluk)*.

Namun dari segi *terminologi*, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain :

[29] Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hh. 153-155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut M Alib Aziz mengutip pendapat Al-Ghozali mangartikan akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran.[30]

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[31]

Menurut pendapat Asmuni Syukir dalam bukunya Dasardasar Strategi Dakwah menyatakan bahwa, masalah Ahklaq dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.

Namun meskipun Akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, sebab Rasulullah SAW sendiri pernah bersabda yang bahwa;

*"Aku (*Muhammad*) di utus oleh Allah ke dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak", (Hadits Shahih).*

---

[30] M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2004), h. 118.
[31] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2005), h.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kitabnya "*tanzib al-akhlaq*" Ibnu Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.

a. Materi Akhlak

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

a. Akhlaq terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
b. Akhlak terhadap manusia, yang meliputi :
    1) Diri sendiri
    2) Tetangga
    3) Masyarakat lainya
c. Akhlaq terhadap lingkungan adalah :
    1) Flora
    2) Fauna.[32]

Mengenai tiga hal di atas tersebut sangatlah saling berkaitan dan sanagt terikat satu sama lain, karena memng tidak dapat di pisahkan meski dibedakan.

Walaupun sebagai perumpamaan yang tepat, Islam sebagai sebuah pohon yang amat rindang yang berada di perut bumi berupa aqidah, bahan

[32] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media grup, 2004), hh. 95-96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pohonnya adalah hukum-hukum dan buah serta dedaunan adalah akhlaqul karimah (Budi pekerti).

Lingkungan disini adalah segala sesuatuyang berbeda di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun makhluk lain lain yang beragama. Dan mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu :

1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, (hablum minannas)
2) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan lingkungan
3) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya Contoh dari social network adalah twitter, facebook, line, instagram, path, serta aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan ara membuat informasi pribadi itu bisa seperti foto dan lain sebagainya, disini para user dari pengguna jejaring sosial tersebut dapat berbagi konten-konten media seperti video, ebook, gambar dan lain-lain.

2. Media Dakwah Online

1. Pengertian Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[33] Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang

[33] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.[34]

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*.[35] pada zaman modern seperti sekrang ini, seperti televise, *video streaming*, kaset rekaman, majalah dan surat kabar dapat digunakan sebagai media dakwah.

Dalam kegiatan dakwah, media merupakan menjadi salah satu unsur kegiatan dakwah. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.[36] Seorang pendakwah yang memiliki target pendengar atau *mad'u* pastinya memiliki strategi sendiri dalam menuntukan media dakwah apa yang digunakan. Berikut merupakan macam-macam Media Dakwah

Media dakwah menurut Samsul Munir dalam bukunya "Ilmu Dakwah" dibagi menjadi dua, yaitu:[37]

a. Non-Media Massa
    1) Manusia: utusan, kurir, dan lain-lain
    2) Benda: telepon, surat, dan lain-lain
b. Media Massa
    1) Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain

[34] Ibid, h. 4.
[35] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h .288.
[36] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 404.
[37] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Media massa benda: spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain-lain

3) Media massa periodic cetak dan elektronik: visual, audio, dan audio visual.

Media dakwah menurut Hamza Ya'kub membagi media menjadi lima macam:[38]

a. Lisan, yakni dakwah secara langsung melalui perkataan seperti ceramah, khutbah, pidato, bimbingan, dan lain-lain.
b. Tulisan, yaitu bentuk lisan yang dapat berupa novel, majalah, koran, spanduk, dan lainnya.
c. Lukisan, ialah segala bentuk gambar dapat berupa lukisan, photografi, karikatur, dan sebagainnya.
d. Audio visual, yakni dakwah berupa suara dan gambar. Seperti televisi, internet, video streaming, dan lainnya.

2. Pengertian Internet

Internet adalah merupakan jaringan dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia, bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional atau mancanegara yang menghubungkan jutaan computer di dunia. pendapat lain menyatakan bahwa internet adalah system komputer yang saling berhubungan, sehingga memungkinkan komputer desktop yang kita miliki dapat

[38] Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertukar data, pesan, dan file-file dengan berjuta juta komputer lain yang berhubung an dengan internet.

Kedua definisi ini diatas memberikan pemahaman yang sangat mendasar, bahwa berbicara tentang internet obyeknya adalah komputer, jaringan dan perangkat lainnya (hardware dan software) Jaringan komputer tersedia dalam berbagai format, namun ada dua jenis utama yaitu Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN).

Local Area Network biasanya terbentuk dengan menghubungkan beberapa komputer yang berdekatan, yang berada pada suatu ruangan atau gedung dengan menggunakan kabel sebagai penghubungnya, sedangkan Wide Area Network adalah format jaringan dimana suatu komputer dihubungkan dengan yang lainnya melalui sambungan telepon.

Data dikirim atau diterima oleh atau dari suatu computer ke komputer lainnya lewat sambungan telepon. konektor suatu komputer dengan telepon adalah modem. internet menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, antara lain: Electronic Mail (E-mail), World Widw Web (WWW), File Transfer Protocol (FTP), Newsgroup atau Mailing List, Gopher, Chat Group, Telnet dan sebagainya.[39]

Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memliki keunggulan dibanding medi komunikasi yang lain. Internet

[39] Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi,Vol.1, No.1,Juni 2005 diakses tanggal Kamis 05 Juli pukul 22.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupkan jaringan komunikasi yang jangkunnya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk mengjilangkan jarak dan waktu dalam menaptkan informasi.[38] Internet menyediahkani informasi yang cukup akurat *up to date,* sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan refrensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaat kan sebagai refrensi penulisan ilmiah.

3. Jenis-Jenis Media Sosial

   a. Web

      World Wide Web (WWW) atau yang lebih dikenal dengan *web* ditemukan oleh seorang berkebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee sekitar 1980-an . awalnya *web* ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti ditempat dia bekerja, yaitu di *European Laboratory For Particle Physics*(lebih dikenal dengan nama CERN), di kota geneva dekat perbatasan perancis dan swiss. Teknologi *web* semakin banyak digunakan untuk pembuatan *website* hingga *web* application. Jenis-jenis *website* baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para *developer web* atau jasa *website*. *Website* dengan jenis baru lahir sebagai *prototype*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis *website* serupa.[40]

b. Facebook

Sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Hingga September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke

[40] Deni darmawan,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*, (Bandung.Pt.Remaja Rosdakarya,2013),h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun. Meski begitu, menurut survei Consumer Reports bulan Mei 2011, ada 7,5 juta anak di bawah usia 13 tahun yang memiliki akun Facebook dan 5 juta lainnya di bawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini.

Studi Compete.com bulan Januari 2009 menempatkan Facebook sebagai layanan jejaring sosial yang paling banyak digunakan menurut jumlah pengguna aktif bulanan di seluruh dunia. Entertainment Weekly menempatkannya di daftar "terbaik" akhir dasawarsa dengan komentar, "Bagaimana caranya kita menguntit mantan kekasih kita, mengingat ulang tahun rekan kerja kita, mengganggu teman kita, dan bermain Scrabulous sebelum Facebook diciptakan?" Quantcast memperkirakan Facebook memiliki 138,9 juta pengunjung bulanan di AS pada Mei 2011. Menurut Social Media Today pada April 2010, sekitar 41,6% penduduk Amerika Serikat memiliki akun Facebook. Meski begitu, pertumbuhan pasar Facebook mulai turun di sejumlah wilayah dengan hilangnya 7 juta pengguna aktif di Amerika Serikat dan Kanada pada Mei 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Twitter

Twitter adalah layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet). Twitter didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet, dan dijuluki dengan "pesan singkat dari Internet." Di Twitter, pengguna tak terdaftar hanya bisa membaca kicauan, sedangkan pengguna terdaftar bisa menulis kicauan melalui antarmuka situs web, pesan singkat (SMS), atau melalui berbagai aplikasi untuk perangkat seluler. Twitter mengalami pertumbuhan yang pesat dan dengan cepat meraih popularitas di seluruh dunia. Hingga bulan Januari 2013, terdapat lebih dari 500 juta pengguna terdaftar di Twitter, 200 juta di antaranya adalah pengguna aktif.

Lonjakan penggunaan Twitter umumnya berlangsung saat terjadinya peristiwa-peristiwa populer. Pada awal 2013, pengguna Twitter mengirimkan lebih dari 340 juta kicauan per hari, dan Twitter menangani lebih dari 1,6 miliar permintaan pencarian per hari. Hal ini menyebabkan posisi Twitter naik ke peringkat kedua sebagai situs jejaring sosial yang paling sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikunjungi di dunia, dari yang sebelumnya menempati peringkat dua puluh dua.

Twitter dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter, Inc., yang berbasis di San Francisco, dengan kantor dan peladen tambahan terdapat di New York City, Boston, dan San Antonio. Hingga Mei 2015, Twitter telah memiliki lebih dari 500 juta pengguna, 302 juta di antaranya adalah pengguna aktif.

d. WhatsApp

WhatsApp Messenger atau WhatsApp saja adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.

e. YouTube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.[41]

Kini YouTube sudah dapat diakses mulai dari anak-anak hingga dewasa, tentu juga dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Tentu tidak hanya menonton YouTube saja, kita juga dapat mengunggah segala sesuatu yang berbentuk video, baik video sendiri maupun video lain-lainnya. Dengan adanya media

[41]https://id.wikipedia.org/wiki diakses pada tanggal 6 Juni 2018 jam 12:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini , kegiatan ceramah juga bisa ditayangkan melalui YouTube. Tentunya dapat ditonton seluruh masyarakat di dunia.

f. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.

Instagram dapat digunakan di iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 7.0 atau yang terbaru, telepon genggam Android apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas, dan Windows Phone 8. Aplikasi ini dapat diunggah melalui Apple App Store dan Google Play. Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Facebook setuju mengambil alih Instagram dengan nilai sekitar $1 miliar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusnia I'anatur Rofiqoh, mahasiswi jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya dengan judul Pesan dakwah DR. Kh. Musta'in Syafi'i dalam Program Acara Sentuhan Qalbu BBSTV Surabaya (Analisis Framing Model William A. Gamson dan Andre Modigliani). Persamaan dari skripsi adalah dari Analisisnya, yakni sama-sama menggunakan analisis framing. Perbedaan terletak pada media yang diteliti, penelitian ini menggunakan media televisi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan media televisi, sedangkan peneliti menggunakan media Instagram.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Alfia Nurlayla Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1435 h./2014m. analisis isi pesan akhlak dalam novel khadijah "ketika rahasia mim tersingkap" karya sibel eraslan s Sama-sama memilih tema pesan akhlak sebagai tema penelitian, Peneliti ini menggunakan analisis isi dan media yang di teliti adalah novel, sedangkan peneliti Analisi Framing dan media yang di gunakan adalah instagram
3. Penelitian yang di lakukan oleh Elok Latifah program studi pendidikan agama islam jurusan pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan ampel surabaya 2018,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh Akun Dakwah Instagram terhadap sikap keagamaan siswa di sman 17 surabaya Media yang di gunakan sama-sama media sosial instagram Peneliti ini lebih fokus pada pengaruh dari sebuah akun di instagram sedangkan peneliti fokus pada pesan akhlak hubungan antar manusia

4. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hanafi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Peyiaran islam Universitas Negeri sunan Ampel Surabaya dengan judul analisis Framing Program dakwah "Menek Bimbing" di JTV (Episode Kepemimpinan membangun Keseimbangan). Persamaan dari skripsi ini yakni terletak pada analisisnya, sama-sama mengunakan analisis framing. Untuk perbedaannya terletak pada media yang diteliti, peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedaangkan peneliti menggunakan media Instagram.
5. Penelitian yang dilakukan Fauziyah Rahmawati mahasiswi juusan Komunikasi dan Penyiaran islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul Sinetron " Anak-Anak Manusia" Tentang Pahitnya Kejujuran Episode 25-26 di RCTI (Analisis Framing Gamson dan Modigliani). Persamaannya terletak pada analisisnya, sama-sama menggunakan analisis framing. Dan perbedaannya terletak pada medianya, yakni peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedangkan peneliti menggunakan media Instagram,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya, karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau setidaknya itu berdasarkan ketepatan-ketepatan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dari penelitian yang sistematis atau dasar empiris.

Metode penelitian adalah terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahas Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja sistematik untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukna jawaban yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.[42]

[42] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.[42]

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancah atau studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana (*discourse analysis),* analisis semiotik (*semiotic analysis),*dan analisis *framing/*bingkai (*framing analysis).*

Namun dalam penelitin ini penulis menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai sebuah peristiwa. Pada dasarnya analisis ini merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Ada dua esensi utama dari tekik framing tersebut. *pertama,*

[42] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984), h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagaimana yang diliput dan mana yang tidak diliput. *Kedua*, bagaimana fakta itu ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat dan gambar untuk mendukung gagasan. Model yang digunakan untuk menganalisis pesan pada media mengunakan model William A. Gamson dan Andre Modigliani. Model ini dianggap yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep framing. Model ini mendefinisikan frame sebagai kumpulan gagasan sentral sebuah peristiwa yang mengarahkan makna peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. Analisis framing yang di kembangkan oleh Gamson dan Modigliani memehami wacana sebagai kumpulan perspektif interpretasi saat memberikan makna suatu isu.[43]

B. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah yang mengandung dakwah dalam media, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan buku-buku yang terkait. Jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian bahkan dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data

[43] Alex Shobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2006, h. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama yang ada pada gambar yang ada pada Akun Kartun Dakwah Muslimah dan diunduh (*download)* berupa gambar, kemudian dari gambar tersebut dijadikan teks tertulis yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Diantaranya yang termasuk dalam data sekunder ialah, buku-buku referensi, koran, majalah, jurnal, skripsi, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

C. **Unit Analisis**

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya. [44]

Unit analisis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pesan-pesan yang berupa gambar dengan tulisan diunggah dan dibagikan kepada khalayak melalui akun Instagram Akun Kartun Dakwah Muslimah. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas pesan Akhlak yang terkandung dalam Gambar yang ada Peneliti

[44] Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991), h.12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis isi dari dakwah Akun Dakwah Muslimah melalui gambar yang diunggah di akun Kartun Dakwah Muslima. Oleh peneliti diunduh melalui internet dan dijadikan sebagai teks tertulis yang kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk bisa digunakan dalam data primer. Fokus unit yang akan dianalisis adalah menemukan teori pesan Akhlak dalam gambar yang ada pada akun ini dengan menggunakan analisis dua struktur yang ada pada model William A. Gamson dan Modigliani.

D. **Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu mencari dan menemukan tema, menyusun kerangka penelitian, menyusun perangkat metodologi, tahap penggalian data.

Tahap-Tahap diatas akan dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Mencari dan Menemukan tema

   Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang pesan Akhlak yang diunggah di akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah Setelah melihat gambar-gambar tersebut peneliti pun langsung mencari informasi dengan melihat gambar-gambar tersebut. Setelah melihat peneliti terinspirasi untuk mengangkat pesan dalam bentuk gambar ini sebagai judul penelitian yang akan diteliti. Kemudian mengajukan judul skripsi kepada kaprodi, setelah disetujui peneliti melanjutkan proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh dosen pembimbing, proposal siap diujikan dan dilanjut ke tahap berikutnya yaitu skripsi

2. Menyusun Kerangka Penelitian

Setalah judul dan proposal penelitian selesai disusun dan disetujui, maka disusun kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini, kerangka pemikiran diperlukan untuk panduan dalam kegiatan lokasi data sehingga data yang akan dikumpulkan benar-benar terfokus sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Menyusun Perangkat Metodologi

Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kancah yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut: (i) pendekatan dan jenis penelitian, (ii) jenis dan sumber data, (iii) unit analisis, (iv) tahapan penelitian, (iv) teknik pengumpulan data, (iv) teknik analisis data.

4. Tahap Penggalian Data

Pada tahap penggalian data ini perlu dipersiapkan adalah alat/instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Maka instrumen yang dibutuhkan relatif sedikit. Instrumen-instrumen yang dibutuhkan antara lain:

a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Gambar-gambar yang sudah di unduh dari akun Instagram yang cocok dan berisikan pesan-pesan Akhlak
c. Buku-buku referensi
d. Laptop/ Komputer
e. Dan lain sebagainya

Disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian. Data yang dikumpulkan yang kemudian akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Terkait dengan itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Pengamatan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati data teks. Dalam hal ini berbentuk dialog, gambar, musik, dalam video tayangan tersebut. Dari observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data atau informasi tentang gambar-gambar pada Akun Kartun Dakwah Muslimah

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi,catatan harian, berita, koran artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.[45]

Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
b. Sebagai bukti untuk suatu pengujian.
c. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, dan berada pada konteks.
d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.

[45] Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : Dakwah Digital Press, 2009), h. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[46]

Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa Gambar-gambar yang berisakan pesan Akhlak peneliti mengunduh (download) gambar yang ada di Instagram tersebut, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

F. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi , deduksi, analogi dan sejenisnya, artinya tulisan dalam bentuk terperinci kemudian di reduksi, dan dirangkum dan di fokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing.

Adapun dalam penilitian ini menggunakan analisis framing milik struktur model Gamson dan Modigliani memiliki pengertian sendiri tentang analisis bingkai ini. Dalam buku Eriyanto Analisis Framing, dia memaparkan analisis ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisi teks media di samping analisis isi kuantitatif. Sebagai metode

[46] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2010), hh. 216-217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis isi, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis kuantitatif: [47]

1. Analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stumuli psikologi yang obyektif, dan karenanya maknanya dapat diidentisikasi dengan ukuran yang objektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan yang akan di konstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat objektif, sebaliknya teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Maka karenanya, tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang obyektif, sebaliknya, ia hasil dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.
2. Analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis tradisional. Sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Kedua, validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektifitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan

[47] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), h. 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran yang valid, karena tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.

William A. Gamson dan Modigliani mengoperasionalisasikan dua dimensi stuktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, media *package, core, frame, condensing symbol*. Ketiga dimensi struktural ini mempunyai makna tertentu. Stuktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devices* dan *reasoning devices*. Struktur *framing devices* yang mencakup *metaphors, exemplars, catchphrases, depictions*,dan *visual images* menekan aspek bagaimana melihat suatu isu, struktur *reasoning devices* menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu,yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral).[48]

Teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya teks tertulis, melainkan semua bentuk dokumen baik berupa gambar, foto, grafik, video, rekaman ceramah yang di dalamnya memuat pesan dakwah. Teks dalam hal ini di pahami sesuai dengan pendapat William Little John dan Dominic, teks yaitu semua bentuk dokumen yang diasumsikan memuat pesan-pesan komunikasi.[49]

[48] Alex Sobur, *Analisi Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.177.
[49] Ibid, h. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang struktur model Gamson dan Modigliani rumusan ini didasari konstruksionis yang terlihat representatif media-berita dan artikel, terdiri atas *package interpretative* yang mengandung konstruksi makna tertentu. Dalam *Package* mempunyai dua unsur *core frame* (gagasan sentral) dan *condensing symbol* (Symbol yang dimanfaatkan) struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua subtruktur, yaitu *framing devices* (perangkat framing) dan *reasioning devices* (perangkat penalaran). Framing analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gugusan prespektif interpretasi (*interpretative package*) saat mengkonstruksi dan memberi makna suatu isu. Berikut skema framing model Gamson dan Modigliani:

Tabel 3.1 Skema

Kerangka framing model William A. Gamson dan Modigliani

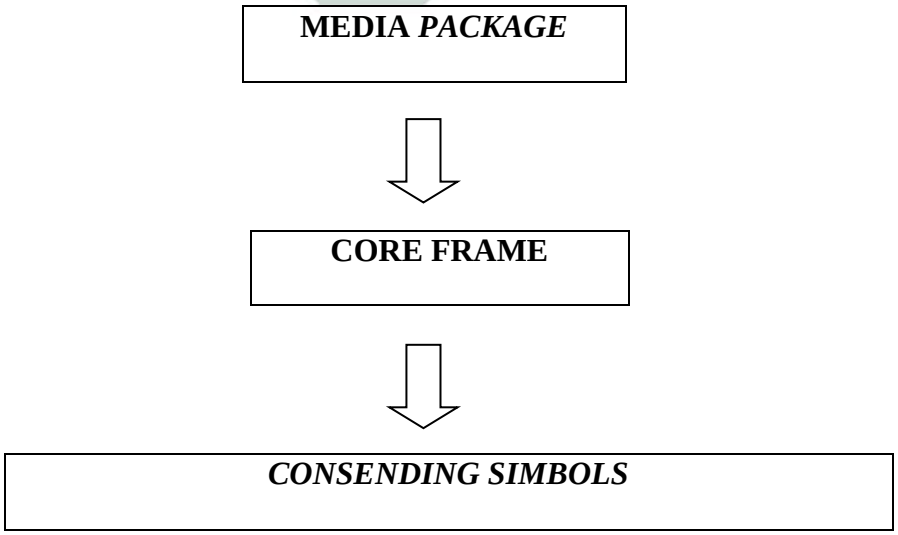

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Framing Devices Perangkat framing	***Reasioning Devices*** Perangkat Penalaran
Metaphors Perumpamaan atau Pengandaian	*Roots* Analisis kausal atau sebab akibat
Exemplars Mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran	*Appeals to prinsiple* Premis dasar, klaim-klaim moral
Catchprease Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan	
Depiction Pengambaran atau melukiskan sesuatu isu yang bersifat konotatif. *Depiction* ini umumnya kosakata, leksikon, untuk membeli sesuatu	
Visual image untuk mengespresikan perhatian,	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak. Visual image, gambar, grafis, citra yang mendukung bingkai secarakeseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menenangkan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan.	

Condensing symbol, memiliki makna konotatif. Makna yang dihubungkan dengan simbol ini terdiri dari orientasi-orientasi terhadap simbol itu sendiri, dan bukan apapun yang khusus ditunjukkan dan ini terdiri dari:

1. *Reasoning devices*, menekan aspek pembenaran terhadap cara "melihat" isu, yakni:
    a. *Root* (analisis klausal), membenarkan isu dengan menghubungkan suatu obyek atau lebih dianggap menjadi timbulnya ayat sebab yang lain.
    b. *Appeals to principle* (klaim moral), pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumen pembenaran membangun berita, pepatah, cerita rakyat, mitos doktrin, ajaran, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejenisnya. Fokusnya memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara, tertentu serta membuatnya tertutup rapat bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyangga argumentasi.

2. Framing device, menekankan pada aspek bagaimana "melihat" suatu isu yang mencakup:
   a. *Metaphors*, di pahami sebagai cara memindah makna dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai umpama laksana dan sebagainya.
   b. *Exlemplars*, mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk di jadikan rujukan/pelajaran.
   c. *Catchphrases*, bentukan kata atau fase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu.
   d. *Depiction*, penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu.
   e. *Visual images*, untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Penyajian Data

1. Sekilas tentang Kartun Dakwah Muslimah

Akun ini di buat oleh Intan Eddy Parindingan Pada Tahun lalu yakni 2017 Masehi Awalnya ia pecinta akun akun dakwah seperti @DuniaJilbab @Berani Berhijrah @Kartun.Muslimah,ia suka membaca postingan postingannya dan suka dengan gambar di postingan tersebut. Dari situlah ia berinisiatif kenapa ia tidak membuat akun sendiri.Tujuan ia buat akun ini untuk mengingatkan diri ia sendiri tentang ilmu agama dan bisa bermanfaat bagi orang lain yang membacanya.

Walau tidak memiliki riwayat pendidikan khusus agama pada masa remajanya tidak membuatnya patah semangat dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial instagram. Ia merasa jika kita mengajak seseorang ke jalan yang lebih baik kenapa tidak kita lakukan, dengan maraknya status-status yang terkadang agak mengkhawatirkan yang ada pada media sosial ia mencoba untuk tetap bersikap netral dan memegang teguh prinsip bahwasanya Islam bukan untuk mempengaruhi kejelekan tapi mengajak pada sesuatu ke agamaan dengan cara yang baik, halus dan lemah lembut.

2. Pandangan Pemilik Akun Kartun Dakwah Muslimah

"Saya tidak punya ide khusus dalam membuat akun ini,awalnya saya hanya mencari gambar2 kartun di internet kemudian saya memberikan caption tentang agama. Tapi lama kelamaan banyak orang yang tag akun ini jika membuat postingan tentang agama.Semenjak dari situlah saya sudah tidak mencari gambar dan membuat caption sendiri tapi lebih memposting kembali postingan yangsudah d tag d akun ini dengan catatan menulis nama pembuatnya"

Itu adalah sekilas dari pengakuan pemilik akun ini, biasanya parapemilik akun Dakwah pada Media Sosial mereka akan membuat karya orisinil dan baru memposting pada akun Media Sosialnya, Sedangkan intan(pemilik akun ini Red), tidak berbuat demikian Karena mungkin akun ini bukan basic sebenarnya mungkin. Maksud dari admin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membuat akun ini salah satunya adalah agar bisa mengingatkan diri sendiri dan mengingatkan orang lain tentang agama, dan ia juga mendapatkan efek yang jelas yaitu lebih banyak mengetahui hadist ataupun sunnah-sunnah dalam islam

Ia juga merasa dengan warna-warni yang menarik pada sebuah gambar seseorang akan lebih tertarik untuk membaca apalagi jika warna warna itu memiliki karakteristik yang cerah dan terang

"Saya sangat suka membaca akun akun islami,dan saya termotivasi dari situ untuk membuat sendiri akun islami.Jika ada hal baru yang baru saya baca di postingan saat orang lain ngetag akun ini,maka saya akan menanyakan hal itu kepada murobbi tarbiyah saya.Awal pembuatannya pengikut akun ini sangat sedikit,tapi karena saya sering posting kembali postingan yang ngetag akun ini,dari situlah pengikutnya bertambah setiap harinya"

Begitulah yang biasanya terjadi saat kita sedang membuat akun pada media sosial untuk pertama kalinya, jika kita tidak sekreatif mungkin dalam mengolah sebuah akun maka dapat di pastikan akan tetap sepi, *"Pada awalnya saya hanya mengambil gambar dari google hanya menambahkan caption sendiri dan saya rasa itu bukan ciptaan saya karena itu gambar ciptaan orang"*

3. Pesan Akhlak Pada Kartun Dakwa Muslimah

Gambar 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Maafkanlah

Jangan Sulit Memaafkan Kekurangan Orang termasuk dirimu

Hanya saja mereka memandang kekuranganmu"

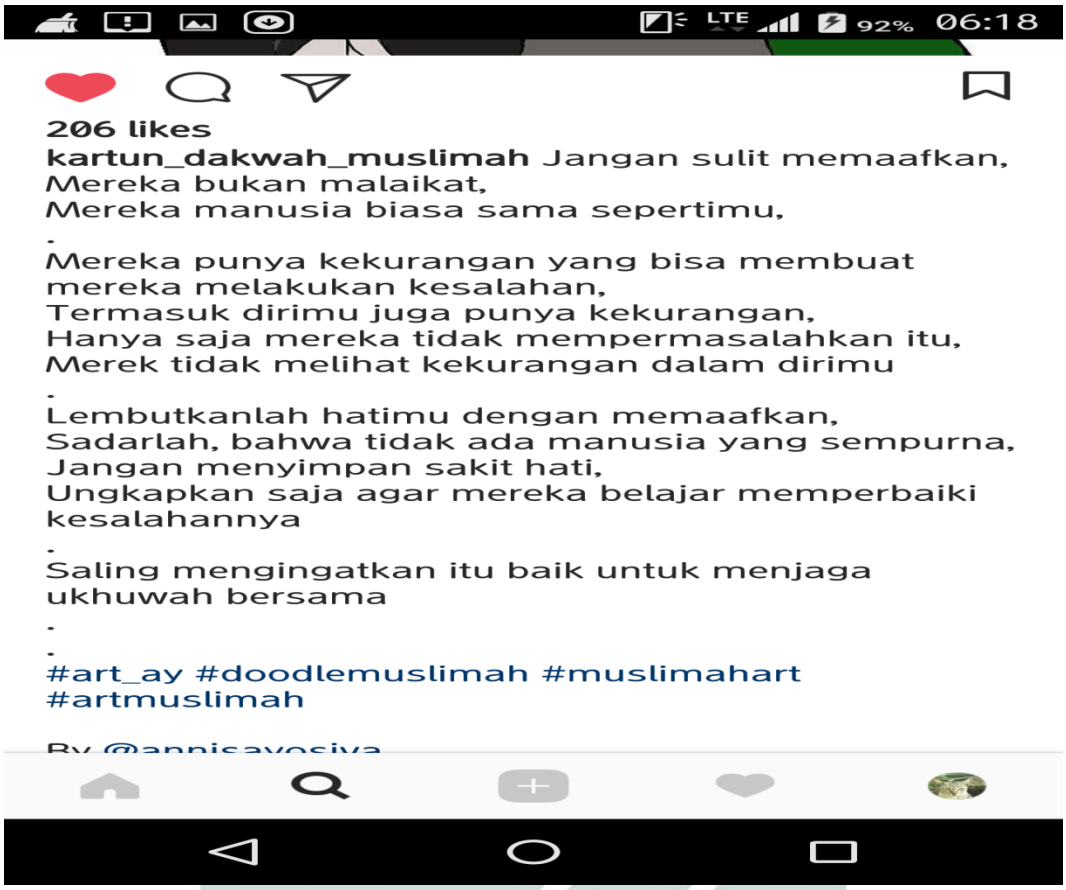

Gambar 4.2

"Jangan sulit memaafkan, Mereka bukan malaikat, Mereka manusia biasa sama sepertimu, Mereka punya kekurangan yang bisa membuat mereka melakukan kesalahan, Termasuk dirimu juga punya kekurangan, Hanya saja mereka tidak mempermasalahkan itu, Mereka tidak melihat kekurangan dalam dirimu

Lembutkanlah hatimu dengan memaafkan, Sadarlah, bahwa tidak ada manusia yang sempurna, Jangan menyimpan sakit hati, Ungkapkan saja agar mereka belajar memperbaiki kesalahannya"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

"seseorang akan mencocoki Kebiasaan teman karibnya.

Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman Karib Kalian."

(HR. ABU DAUD NO. 4833.TIRMIDZI No 2378, AHMAD 2/344. DARI ABU HURAIRAH)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

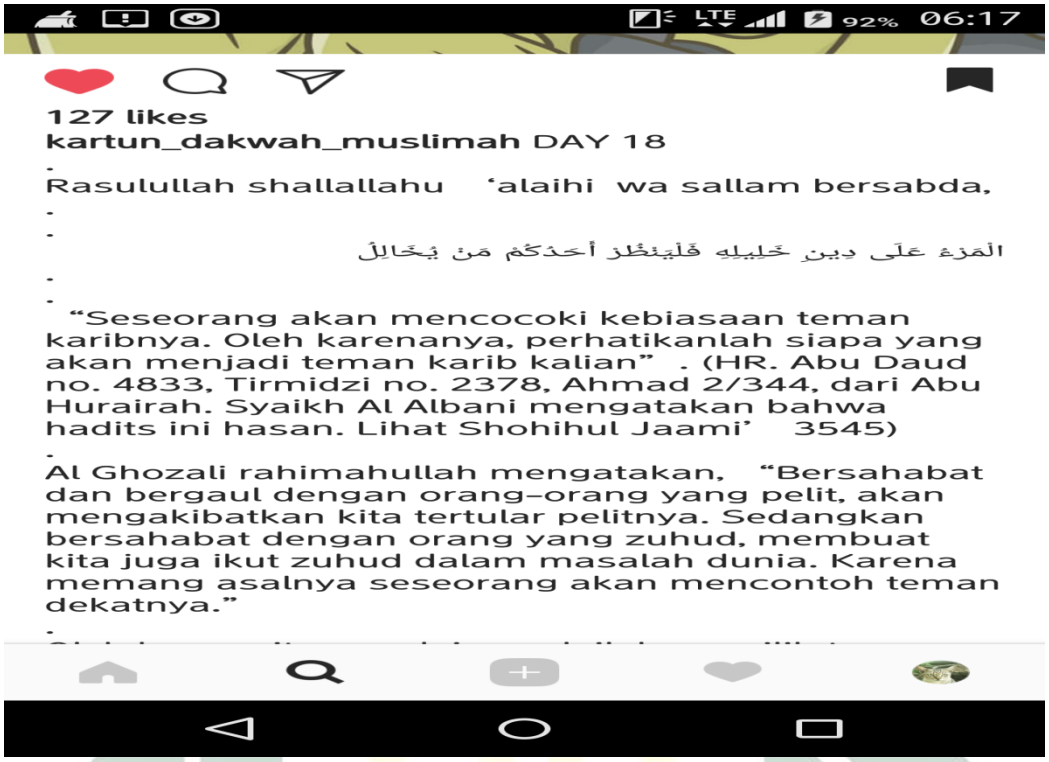

Gambar 4.4

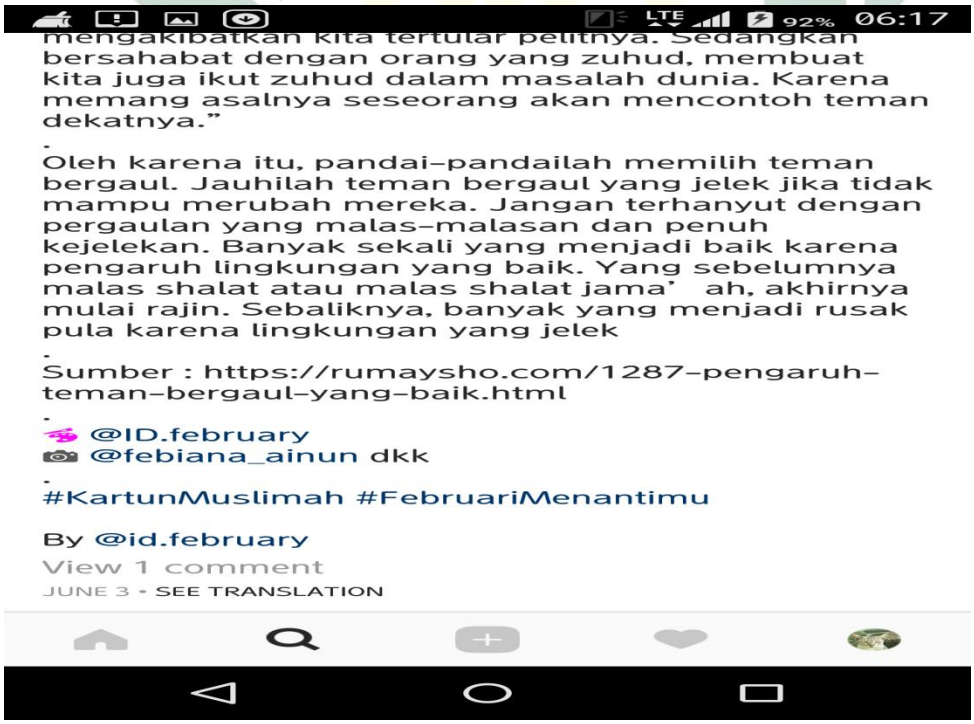

Gambar 4.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

.

.

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

.

.

"Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian". (HR. Abu Daud no. 4833, Tirmidzi no. 2378, Ahmad 2/344, dari Abu Hurairah. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan. Lihat Shohihul Jaami' 3545)

.

Al Ghozali rahimahullah mengatakan, "Bersahabat dan bergaul dengan orang-orang yang pelit, akan mengakibatkan kita tertular pelitnya. Sedangkan bersahabat dengan orang yang zuhud, membuat kita juga ikut zuhud dalam masalah dunia. Karena memang asalnya seseorang akan mencontoh teman dekatnya."

.

Oleh karena itu, pandai-pandailah memilih teman bergaul. Jauhilah teman bergaul yang jelek jika tidak mampu merubah mereka. Jangan terhanyut dengan pergaulan yang malas-malasan dan penuh kejelekan. Banyak sekali yang menjadi baik karena pengaruh lingkungan yang baik. Yang sebelumnya malas shalat atau malas shalat jama'ah, akhirnya mulai rajin. Sebaliknya, banyak yang menjadi rusak pula karena lingkungan yang jelek"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6

"Sebaik-baik Manusia

Adalah mereka yang Bermanfaat

Untuk orang lain"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

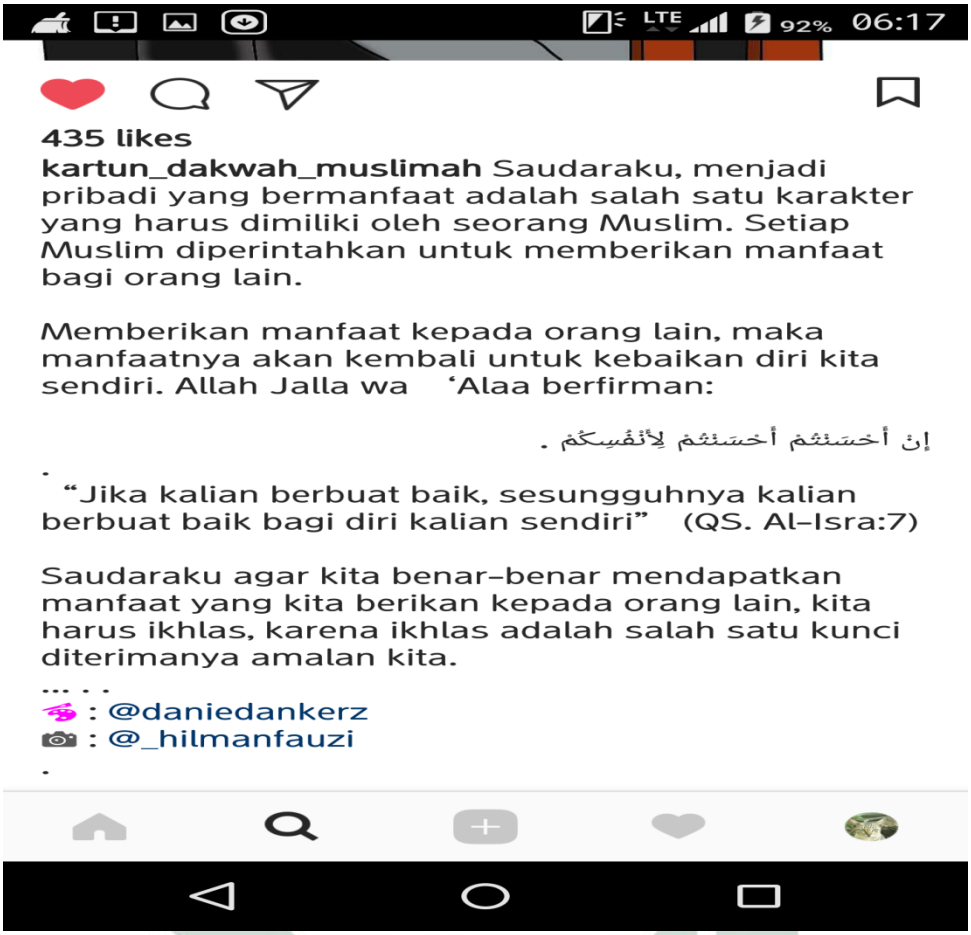

Gambar 4.7

"Saudaraku, menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Setiap Muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain.

Memberikan manfaat kepada orang lain, maka manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri. Allah Jalla wa 'Alaa berfirman:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

.

"Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri" (QS. Al-Isra:7)

Saudaraku agar kita benar-benar mendapatkan manfaat yang kita berikan kepada orang lain, kita harus ikhlas, karena ikhlas adalah salah satu kunci diterimanya amalan kita."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8

"Malumu Berharga

Malu itu Indah, Malu itu Fitrah, Janganlah menjadi orang yang tidak tahu Malu

Bergaul sebebas-bebasnya sesama lelaku dan perempuan itu bukanlah sepatutnya Akhlak seorang Muslim.

Pandai-pandailah kamu menjaga Iman"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

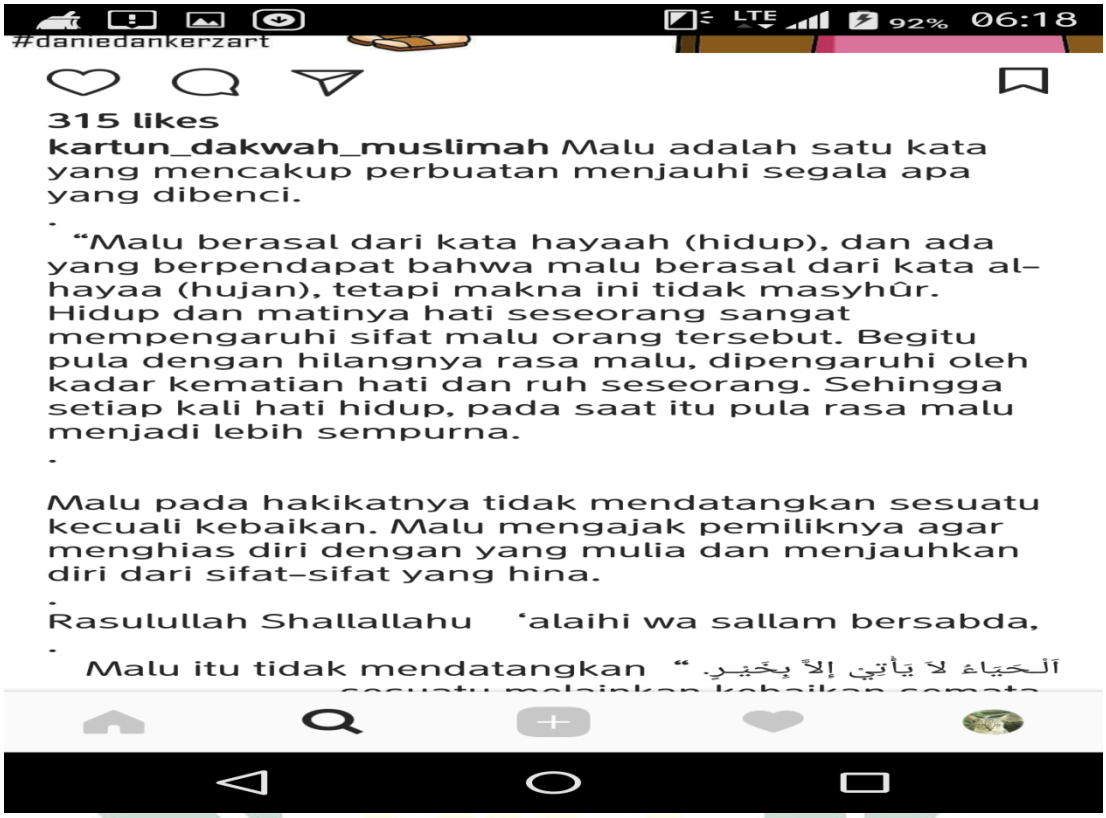

Gambar 4.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

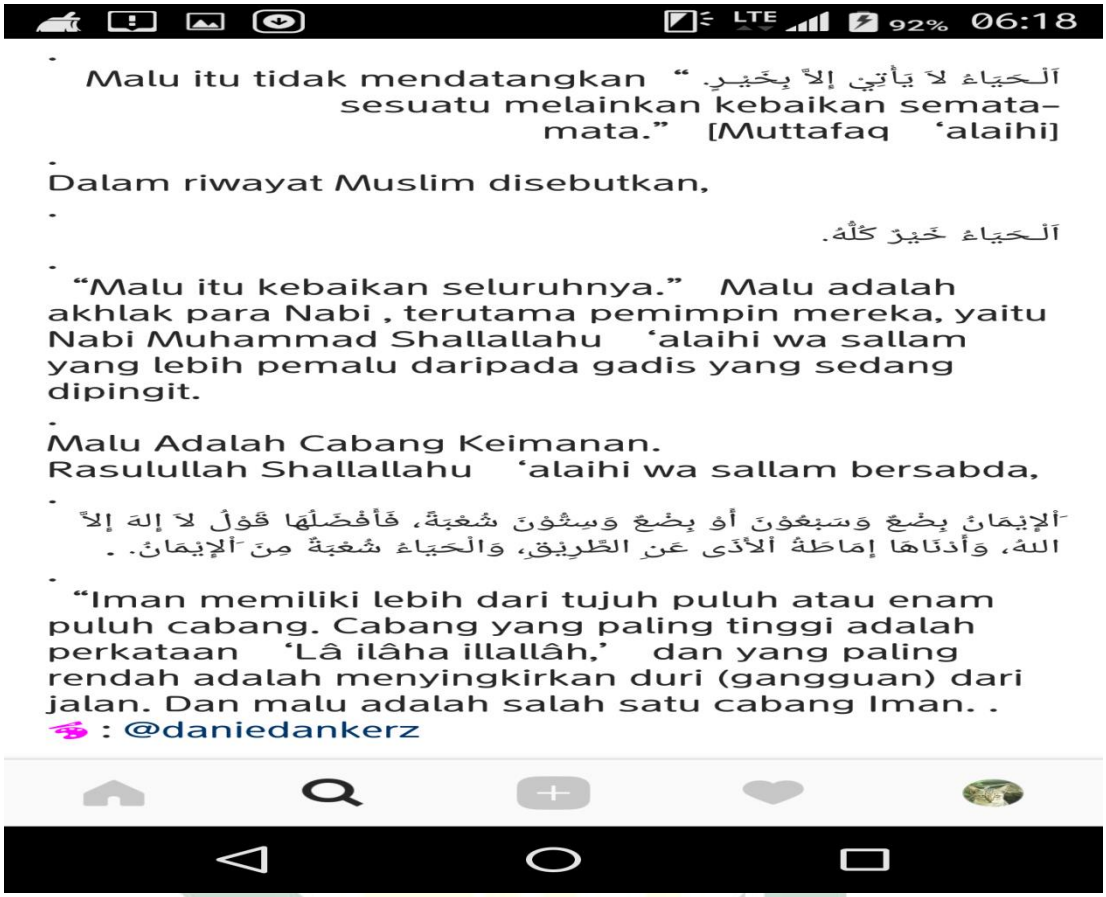

Gambar 4.10

"Malu adalah satu kata yang mencakup perbuatan menjauhi segala apa yang dibenci.

.

"Malu berasal dari kata hayaah (hidup), dan ada yang berpendapat bahwa malu berasal dari kata al-hayaa (hujan), tetapi makna ini tidak masyhûr. Hidup dan matinya hati seseorang sangat mempengaruhi sifat malu orang tersebut. Begitu pula dengan hilangnya rasa malu, dipengaruhi oleh kadar kematian hati dan ruh seseorang. Sehingga setiap kali hati hidup, pada saat itu pula rasa malu menjadi lebih sempurna.

.

Malu pada hakikatnya tidak mendatangkan sesuatu kecuali kebaikan. Malu mengajak pemiliknya agar menghias diri dengan yang mulia dan menjauhkan diri dari sifat-sifat yang hina.

.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

.

اَلْحَيَاءُ لاَ يَأْتِيْ إِلاَّ بِخَيْرٍ

. *"Malu itu tidak mendatangkan sesuatu melainkan kebaikan semata-mata." [Muttafaq 'alaihi]*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.

Dalam riwayat Muslim disebutkan,

.

اَلْـحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ

.

"Malu itu kebaikan seluruhnya." Malu adalah akhlak para Nabi , terutama pemimpin mereka, yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang lebih pemalu daripada gadis yang sedang dipingit.

.

Malu Adalah Cabang Keimanan.
Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

.

اَلْإِيْمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُوْنَ أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّوْنَ شُعْبَةً، فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ اْلأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ اْلإِيْمَانُ .

.

"Iman memiliki lebih dari tujuh puluh atau enam puluh cabang. Cabang yang paling tinggi adalah perkataan 'Lâ ilâha illallâh,' dan yang paling rendah adalah menyingkirkan duri (gangguan) dari jalan. Dan malu adalah salah satu cabang Iman. ."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11

"Janganlah kamu mencari Aib Orang lain

.....Dan Janganlah kamu Sekali-kali mencari kesalahan orang lain, dan janganlah di antara kamu menggunjing sebagian yang lain

Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan Bertawakkal;ah kepada Allah,sungguh Allah Maha penerima Taubat lagi Maha Penyayang (QS. Al-hujurat :12)"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

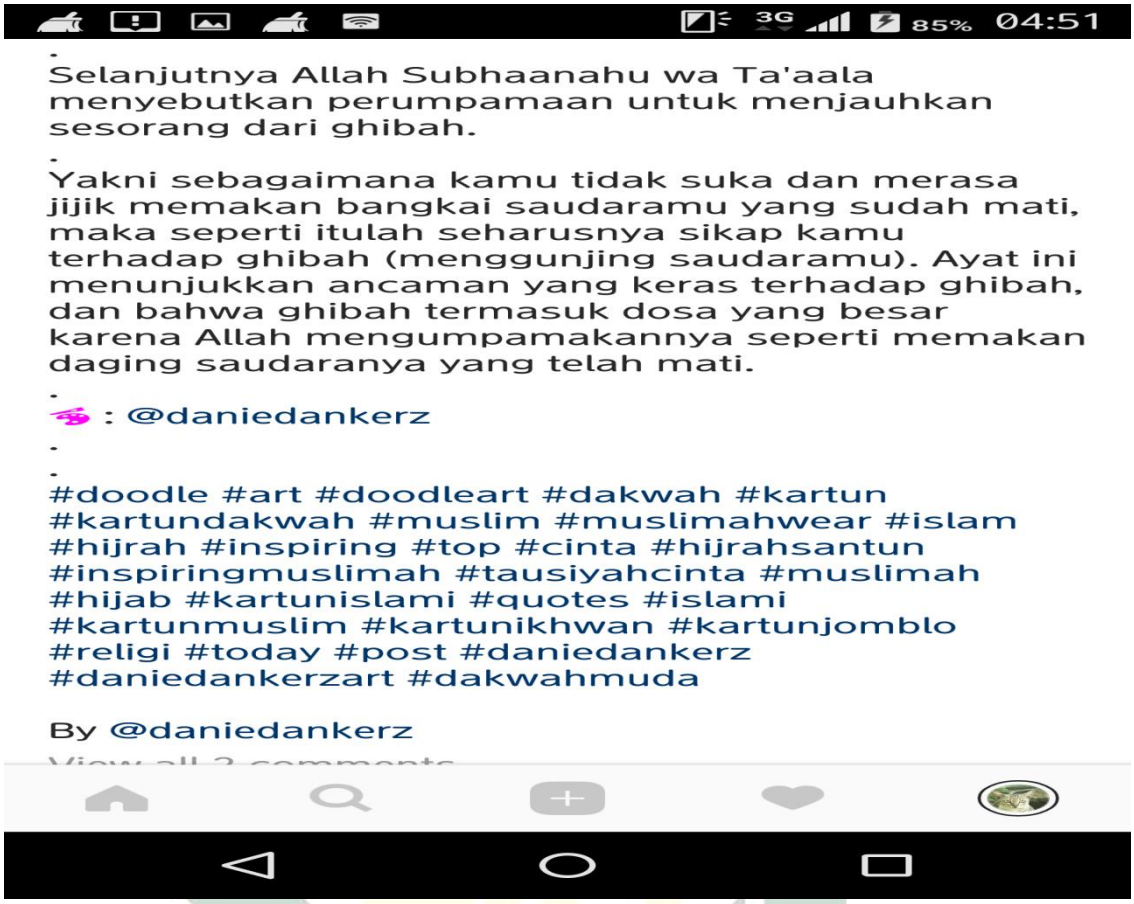

Gambar 4.12

‘‘Di ayat ini Allah Subhaanahu wa Ta'aala melarang banyak dari prasangka terhadap kaum mukmin, karena sebagian dari prasangka adalah dosa, seperti sangkaan yang kosong dari hakikat dan qarinah, bersangka buruk yang diiringi dengan ucapan dan perbuatan yang diharamkan, karena bersangka buruk di hati tidak sebatas sampai di situ, bahkan terus menjalar sehingga ia mengatakan kata-kata yang tidak patut dan melakukan perbuatan yang tidak layak dilakukan, disamping sebagai sikap su’uzzhan terhadap seorang muslim, membencinya dan memusuhinya, padahal yang diperintahkan adalah kebalikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti suu'uzzhan (bersangka buruk) kepada orang-orang yang baik dari kalangan kaum mukmin, berbeda dengan orang fasik, maka tidak mengapa pada apa yang mereka tampakkan.

Selanjutnya Allah Subhaanahu wa Ta'aala menyebutkan perumpamaan untuk menjauhkan sesorang dari ghibah.

Yakni sebagaimana kamu tidak suka dan merasa jijik memakan bangkai saudaramu yang sudah mati, maka seperti itulah seharusnya sikap kamu terhadap ghibah (menggunjing saudaramu). Ayat ini menunjukkan ancaman yang keras terhadap ghibah, dan bahwa ghibah termasuk dosa yang besar karena Allah mengumpamakannya seperti memakan daging saudaranya yang telah mati"

B. Analisi Data

1. Pesan Akhlakl yang ada pada Akun Kartun Dakwah Muslimah

MEDIA *PACKAGE*

(Media Online Instagram)

⇩

CORE FRAME (Pesan Akhlak)

⇩

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***CONSENDING SIMBOLS* (Kartun Dakwah Muslima)**

Framing Devices	***Reasioning Devices***
Metaphors Manusia tahu karena mendapat contoh dari nabi Muhammad SAW	***Roots*** 1. Maaf jangan sulit memaafkan. Mereka bukjan malaikat, mereka manusia biasa sama seperti mu ***2.*** Bersahabat dan bergaul dengan orang-orang yang pelit, akan mengakibatkan kita tertular pelitnya. Sedangkan bersahabat dengan orang yang zuhud, membuat kita juga ikut zuhud dalam masalah dunia. ***3.*** karena sebagian dari prasangka adalah dosa, seperti sangkaan yang kosong dari hakikat dan qarinah, bersangka buruk yang diiringi dengan ucapan dan perbuatan yang diharamkan ***4.*** menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Setiap Muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain ***5.*** Hidup dan matinya hati seseorang sangat mempengaruhi sifat malu orang tersebut. Begitu pula dengan hilangnya rasa malu, dipengaruhi oleh kadar kematian hati dan ruh seseorang. ***6.***
Exemplars 1. Lembutkanlah hatimu dengan memaafkan,Sadarlah, bahwa tidak ada manusia yang sempurna,Jangan menyimpan sakit hati, 2. Oleh karena itu, pandai-pandailah memilih teman bergaul. Jauhilah teman bergaul yang jelek jika tidak	***Appeals to prinsiple*** *1.* Mereka punya kekurangan yang bisa membuat mereka melakukan kesalahan, *2.* . Banyak sekali yang menjadi baik karena pengaruh lingkungan yang baik. Yang sebelumnya malas shalat atau malas shalat jama'ah, akhirnya mulai rajin. Sebaliknya, banyak yang menjadi rusak pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu merubah mereka. Jangan terhanyut dengan pergaulan yang malas-malasan dan penuh kejelekan 3. bersangka buruk di hati tidak sebatas sampai di situ, bahkan terus menjalar sehingga ia mengatakan kata-kata yang tidak patut dan melakukan perbuatan yang tidak layak dilakukan, disamping sebagai sikap su'uzzhan terhadap seorang muslim, membencinya dan memusuhinya, padahal yang diperintahkan adalah kebalikannya 4. Setiap Muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. 5. Malu adalah akhlak para Nabi , terutama pemimpin mereka, yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang lebih pemalu daripada gadis yang sedang dipingit.	karena lingkungan yang jelek 3, bahwa ghibah termasuk dosa yang besar karena Allah mengumpamakannya seperti memakan daging saudaranya yang telah mati 4. Memberikan manfaat kepada orang lain, maka manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri 5. Malu pada hakikatnya tidak mendatangkan sesuatu kecuali kebaikan. Malu mengajak pemiliknya agar menghias diri dengan yang mulia dan menjauhkan diri dari sifat-sifat yang hina. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	
Catchprease Ilmu tentang akhlak semakin bertambah,karena ditampilkan dengan gambar yang warna warni jadi menarik untuk membacanya.	
Depiction Untuk bisa mengingatkan diri sendiri dan mengingatkan orang lain tentang agama	
Visual image 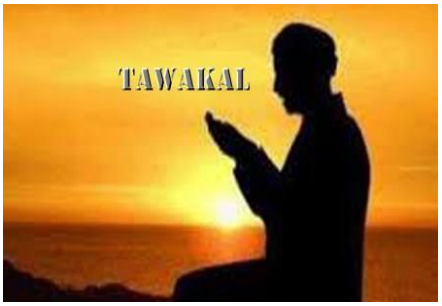 	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

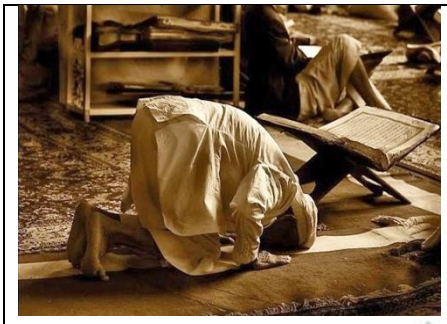	

a. Premis I:

Menurut Akun Kartun Dakwah Muslimah pesan Akhlak yang juga penting untuk di miliki Manusia di antaranya adalah Memaafkan, Pertemanan, Kepedulian, Malu, Menutup aib

Premis II:

Mengingatkan diri sendiri dan orang lain, Ilmu s tentang agama semakin bertambah lebih banyak mengetahui hadist ataupun sunnah sunnah dalam islam

2. Tanggapan-tanggapan yang ada pada Akun Kartun Dakwah Muslimah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika di lihat dari beberapa postingan yang telah di post baik yang kita pakai sebagai obyek penelitian maupun bukan hanya sebegaian saja yang mendapat komentar masyarakat ada kalanya mereka hanya ,mengatakan amin, pada beberapa postingan malah tidak ada komentar sama sekali,

Makadari itu kami memilihi dua narasumber yang mana memiliki pengalaman terhadap bidang yang sedang kami teliti

Narasumber

A : Drs. HamdunRoichan, M. Si Kepala KUA Kecamatan Gresik

B : Abdul Adhim.S Ag.MM. Kepala Sekolah SD YIMI dan Dosen Bahasa Arab

Akhlak Dalam Memaafkan

Narasumber A

1. Menurut anda seberapa sulitkah memafkan orang lain?
   Jadi begini menurut anda lebih mudah meminta maaf atau memaafkan? Tentu meminta maaf bukan, ternyata memberi maaf itu jauh lebih sulit, jadi begini saya dan anda punya masalah, jenengan minta maaf kepada saya itu jauh lebih mudah,apakata saya? Itu juga tergantung seberapa marahkah kita sehingga sulit untuk memafkan, karena begini, dalamkehidupan sosial, saya dan anda punya masalah, lalu anda minta maaf, yang pertamaada mungkin bahasanya seperti ini, enak koen teko-teko jaluk sepuro, aku wes kadung jembret, gak di percoyo uwong, dan akhirnya sangatlah sulit untuk memberikan maaf,
2. Apakah kita sebaiknya memaafkan orang lain walau mereka yang pertama kalinya membuat kesalahan?
   Iya harus, ada tiga hal kalau anda mau di katakan sebagai orang yang mulia,satu: memberikan maaf kepada orang yang pernah mendholimi anda,justru kalau pengen di katakan sebagai orang yang punya akhlak mulia, itu pandai memaafkan kepada orang lain yang pernah menyakiti, pernah mendholimi,
3. Apa arti memaafkan menurut anda?
   Menerima dengan ikhlas, atas kesalahan orang lain yang sudah datang untuk menyampaikan minta maaf, karena memaafkan adalah juga memberikan sesuatu yang kasat mata yang justru orang yang minta maaf yang mendapatkan manfaatnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagaimana caranya memaafkan yang baik dan benar?
   Jadi kalau ada seseorang yang dengan tulus dan ikhlas minta maaf kepada saya,maka sampaikan dengan tulus pula dan sedikit pesan moral,cukup aku ae sing kenek ojok liyane
5. Dalam memaafkan apa yang terpenting yang harus kita perhatikan?
   Melihat substansi masalahnya, apa yang kita maafkan dan kenapa dia minta maaf, jadi gak kayak persoalan ghibah,fitnah, jadi kita memaafkan karena mereka mungkin juga kurang informasi, kurang cukup ilmu, juga seharusnya kita memberi tahukan informasiyang sesungguhnya, agar tidak ada lagi kesalahpahaman, dan itu juga bagian dari cara untuk memaafkan

Narasumber B

1. Menurut anda seberapa sulitkah memafkan orang lain?
   Ya memaafkan orang lain itu memang sulit, karena kebanyakan manusia berada pada tingkatan itu yakni hanya memaafkan bukan padatingkatan mengampuni dan menghapuskan/ melupakan, jadi pada dasarmya setiap orang lain membuat kesalahan kepada kita dan meminta maaf hal itu seperti saat kita menstipo tulisan yang ada di kertas ketika di balik coretan itu masihlah ada
2. Apakah kita sebaiknya memaafkan orang lain walau mereka yang pertama kalinya membuat kesalahan?
   Kalau ia merasa lebih kuat seharusnya ia memaafkanya, karena kita juga di perintahkan berkali-kali untuk saling memafkan sebesar apa ia membuka hatinya memafkan orang maka Allah menutupi auratnya di akhirat
3. Apa arti memaafkan menurut anda?
   Yaitu berada pada tahapan di mana kesalahan orang lain sampai pada batas, kita melupakanya
4. Bagaimana caranya memaafkan yang baik dan benar?
   Mampu memberi maaf dan setalh itu tersenyum dan berbuat baik padanya dan melupakanya
5. Dalam memaafkan apa yang terpenting yang harus kita perhatikan?
   Orang yang memaafkan jangan fokus pada orang yang kita maafkan, karena bisa jadi malah timbulnya tidak baik, seperti orang yang memiliki jabatan akan segera kita maafkan kesalahanya sedangka untuk orang biasa kita sangat sulit dan itu bukanlah sebuah ketidak adilan, cobalah untuk melihat kesalahan orang lain pada kita itu adalah masalah yang kecil,anggaplah ia adalah orang yang tidak mengerti, dan menganggap kesalahan kecilitu tidak ada

Akhlak tentang Keikhlasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasumber A

1. Menurut anda apa standart dari keikhlasan dari seseorang?
   Standartny yaitu dari bahasa yang simpel yaitu ketika kita memberi tidak merasa kehilangan, merasa senang, merasa puas ketika orang lain mau menerima, sederhananya seperti ini mas ketika kita sedang pup pada pagi hari, ketika pup ketika yang jelek-jelek keluar kita tidak mempertanyakanya,tadi yang keluar apa y? Juistru semakin yang keluar banyakrasanya semakin enak, merasa enjoy, kita bisa mengeluarkan sesuatu,sepanjang sejarah kehidupan manusia, ketika sudah pup menoleh kebelakang, apa tadi cair atau beku ya?, coklat apa kuning, kan gak ada, semakin keluar semakin banyak,maka rasamya semakin plong,sederhananya seperti itu, ketikakita memberi dan orang yang di beri pun senang
2. Sebuah nasehat yang kita berikan kepada orang lain apakah bisa di katakan sebagai keiklasan dalam hubungan antar sesamamanusia?
   Bergantung yang memberi dan menerima, selama yang kita beri nasehat supaya dapat mengurangi,sukur-sukur dapat menghapus beban orang lain berarti di dalamnya ada ikhlas, karena tidak semua nasehat, atau apapun yang di berikan kepada orang lain itu yang menerima itu juga senang dan yang memberi itu juga senang,tidak selamanya begitu, bahkan kadang-kadang ada yang memberikan nasehat,tapi justru sebaliknya,apa yang terjadi? Malah menyesatkan orang, yang seakan-akan memberika nasehat,malah menjerumuskan,ada juga kok yang seperti itu, olek karena itu bergantun juga dari niatnya
3. Bagaimana pandangan anda ketika menilai dari keikhlasan seseorang?
   Kalau menilai ke ikhklasan seseorang kan tidak ada kan tidak ada parameter ,seperti pertanyaa yang telah di sebutkan sebelumnya, ketika pemberi dan penerima itu sama-sama senang, maka di situ terlahita batangan, karena pada zaman ini kan gk semuayang di beri bilang trima kasih, banyak juga yang memberi, atau seruput, padahal yang memberi ikhkas tapi yang di beri malah tidak seang, Ketika terjadi pmebrian yang mana pemberi dan penerima sama-sama senang itu adalah ikhlas
4. Setelah melihat gambar bagaimana pandangan anda terhadap keikhlasan seseorang?
   Ada stut men dari habib Ali Zainal , jadi ini bukan hanya nasehat, apaun bentuknya sebelumdi berikan kepada orang lain, ya sebaiknya di nikmati dulu, kalau itu memang bisa memberikan nasehat kepadaorang lain, sudahkah diri kita itu, sama seperti yang kita nasehati itu, sekurang-kurang, syukur-syukur lebih dari apayang kita nasehatkan jadi sebelum menasehati orang lain ibdai bi nafsik yaitu mulai dari diri sendiri jangan sampai kemudian menasehati orang lain seperti membaca alquran sementara kita lebih banyak baca WA ,dan sekarang pun banyak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti itu, jadi sekedar kebaikan retorika, jadi sebagain seorang pendakwah sebagai seorang penda'i, sebelum di ucapkan itu ya di angen-angen di olah baru di sampaikan kepada orang lain dan yang di beri nasehat itu menerima, jadi begini nasehat itu sebaik apapun tergantung dari kejernian kejernia pikiran, dan ke ikhlasan yang menyampaikan, kalau yang menyampaikan itu tidak ikhlas, ngejar target, yah yang di dapat cuman rame saja ,sekarang kan banyak, wah tadi pengajian yang hadir tadi sampekdi belakang pagar sana dan pagarnya sendiri itu sampai rubuh, saking banyaknya pengunjung, jadi bekasnya apa? Tapi setelah itu bekasnyany apa? Ada dan tidaknya itu sama, jadi di sinilah si penyiar di tuntut ke ikhlasan, rasulullah saw 14 abad yang lalu sekarang kalau kita menyampaikan pesan rasulullah membaca hadits itu seakan-akan rasulullah masih ada di tengah-tengah kita, kenapa? Karena rasulullah itu menyampaikanya tida sekedar dengan lisan tapi menyampaikan dengan hati, ketika rasulullah mengatakan,apa yang beliau sampaikan itu baik seakan-akan kita itu melakukan dan menerimaitu langsung dari baginda Rasulullah saw, kenapa lagi karena rasulullah saw menyampaikanya dengan hati, dan sesungguhnya apa yang di sampaikan rasulullah itu adalah wahyu Allah taala, denga hati menyampaikanya, dengan akhlak yang mulia, dengan tutur kata yang lembut, rasulullah tidak pernah memara-marai orang, rasulullah tidak pernah buruk sangka kepada orang lain,

5. Bagaimana cara kita menyadarinya(lanjutan dari no 4)?
   Kalau ini saya gak bisa jawab soalnya pertanyaanya gk fokus

Narasumber B

1. Menurut anda apa standart dari keikhlasan dari seseorang?
   Ikhlas itu tidak bahasan secara khusus yang menyebutkan ikhlas itu apa, seluruh ulama sunni itu ndak bisa memberikan gambarn ikhlas itu apa, tidak ada satu teoripun yang menjelaskan ikhlas itu apa kalaupun ada teori yang menjelaskan tentang ikhlas itu tidak definisinya, tapi gambaranya, ulama dan ahli tasawwuf, gak ada yang menjelaskan ikhlas itu apa, waktu nabi di tanya oleh para sahabat, nabi menjawab bahwa itu adalah rahasia Allah,jadi sebetulnya hakekat ikhlas tidak ada yang tau, sedangkan yang kita pahami adalah bahwa ikhlas itu adalah ibadah karena Allah,, standar ikhlas seseorang itu berbeda-beda,tidak ada pacuan yang jelas, karena standar adalah ukuran yang di batasi pada hal yang seharusnya, hal itu bergantung bagaimana dia menghadapi amal, tidak bisa di katakan ikhlas kalau tidak ada unsur agama
2. Sebuah nasehat yang kita berikan kepada orang lain apakah bisa di katakan sebagai keiklasan dalam hubungan antar sesamamanusia?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika menasehati dalam sebuah perkara, contohnya pertengkaran keluarga,antara orang luar dan orang dalam maka yang lebih memiliki nilai ke ikhlasan adalah orang luar karena apa? Karena mereka lebih tidak memiliki embel-embel keinginan ataupu pengaruh yang lain ketika tidak adanya tendensi terhadap tujuan yang lain itu gambaran pandangan tentang keikhlasan

3. Bagaimana pandangan anda ketika menilai dari keikhlasan seseorang?

   Kalau sebatas menilai kita tidak bisa menilai secara penuh,karena yang kita lihat hanya bentuk fisik saja, dan untuk bathin hanya Allah yang tau, jika hati seseorang itu ikhlas, kita boleh menilai keikhlasan seseorang,melalului dari bagaimana, dia beribadah dia beragama,sedangkan di luar dari agama dan ibadah,kita tidak bisa menilai seseorang, kita anggap seseorang itu ikhlas dan perlu kita ketahui tidak semua pekerjaan agama itu belum tentu ibadah, ada kegiatan yang kelihatan dunia tapi itu ibadah, contohnya ada orang yang menyingkirkan kayu ke pinggir jalan agar orang lain tidak tersandung, itu di nilai ibadah, tapi ada juga orang yang puasa, tapi bukan ibadag, ia puasa 40 hari 100 malam 3 tahun kayak orang budha kepingin sakti,jadi kita tidak bisa menilai mereka ikhlas jika bersangkutan dengan pekerjaan,memang kita hanya bisa memandang dan menilai lahiriyah saja tapi hasil pandangan lahir kita belum tentu benar

4. Setelah melihat gambar bagaimana pandangan anda terhadap keikhlasan seseorang?

   Ini sudah jawab pada no 1

5. Bagaimana cara kita menyadarinya(lanjutan dari no 4)?

   Namanya sadar kan mengetahui, sadar itu di atas mengetahui sadar itu asalnya sudah tau tapi ia tidak melakukan apa yang di ketahui lalu dia baru “layo maeng iku lak mestine ngen wae” apa dia sebenarnya tidak tau? Ya tau tapi dia tidak sadar, sama dengan para nabi yang di sebutkan di dalam al-quran, sedangkan nabi muhammad adalah karya originil ikhlas yang di ciptakan oleh Allah,, tidak bisa kalau orang yang ikhlas itu di nilai dari satu orang, tapi orang banyak,insya Allah prasaan akan sama dengan orang-orang itu

Akhlak tentang Persahabatan

Narasumber A

1. Menurut anda apa makna daripertemanan yang baik itu?

   Kita hidup ini sebagai makhluk sosial , makhlukyang bergantung kepada orang lain,bergantung pada alam, kita ini kelompok yang saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan satu sama lain, nah membutuhkan antara satu dengan yang lainya itu ada yang terbingkai dengan pertemanan, siapa mereka yang baik? Mereka yang baik adalah merekayang tau saat kita membutuhkan parameternya sederhana, teman baik bukanlah teman yang ketika kita dalam keadaan ada kemudian mendekat, makan bareng-bareng , rekreasi bareng-bareng, bukan itu sih sesungguhnya, teman yang baik adalah ada saat kita membutuhkan, ada ketika dalam kesulitan,

2. Antara di pengaruhi dan mempengaruhi manakah yang lebih menonjol dalam sebuah pertemanan itu?
   Kalau dalam sebuah interaksi tidak ada yang lebih menonjol, jadi bergantung pada siapa yang mau mempengaruhi dan apa yang menyebabkan sehingga ia terpengaruhi dalam hubungan itu ,juga karena kebutuhan sosial
3. Ketika mencocoki kebiasaan teman karib apa saja yang sebaiknya di perhatikan
   Teman karib itu alami misalkan, dari kebiasaan, dari hobi, Rasulullah pernah bercerita bahwa orang berteman itu karena memiliki hobi yang sama, jadi kalau misalnya ada wanita, yang suka belanja, yang suka shopping, teman-temanya sudah jelas yang sama-sama suka belanja, begitu juga bila anda suka berorganisasi maka teman-teman anda adalah orang yang sama-sama suka berorganisasi bukan teman-teman yang suka jajan, suka main, tidak seperti itu
4. Kenapa teman karib bisa saja mempengaruhi kita dalam berbuat sesuatu?
   Sangat bisa karena jam tatap merekalebih sering dari pada yang tidak, sehingga mau tidak mau akan mempengaruhi sikap berinteraksi, jadi wajar jika terkontaminasi dengan kebiasaan dan tingkah laku dari teman karib kita,
5. Bagaimana cara yang efektif dalam pertremanan yang sehat dan di anjurkan jika menyangkut paut sebuahkebiasaan baik itu kebaikan maupun keburukan?
   Jadi begini teman karib sekalipun kalau cinta dan sukai jangan semuanya,kalau benci jangan semuanya, sebaik-baik teman karib masih ada aurat ,dan masih harus di jaga,ini dalam rangka, menjaga kebaikan masing-masing, jadi bukan berarti teman karib semuanya harus tau,semuanya harus di ceritakan, tidak harus begitu, dan itu untukmenjaga marwah masing-masing, dan itu memang sangat di anjurkan,

Narasumber B

1. Menurut anda apa makna daripertemanan yang baik itu?
   Menurut pendapat para ulama, dekatilah orang yang membuat dirimu dekat dengan Allah, jadi carilah teman yang kalimat-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimatnya menunjukkan kepada Allah, cari orang yang menjadi petunjuk kepada Allah, itu adalah pertemanan yang baik, dalam surat al-furqon, ada kalimat, andaikan dulu aku tidak mau berteman dengan si fulan yang mana hanya menjauhkanku dzikir kepada Allah, dan memang pertemanan itu perintah karena manusia itu tidak hanya muslim saja, tapi berteman dalam agama, , cari orang yang menjadi petunjuk kepada Allah, jika di luar dari bukan pertemanan , aristoteles membagi 3 : satu pertemanan yang hanya memanfaatkan, ini tidak bisa lama, paling ndak hanya terbatasi oleh waktu, kalau dia punya manfaat, saya temani, kalau tidak y saya jauhi, dua teman yang mengambil enaknya saja asal untung saja, susah menghilang senang mendekat, tiga pertemenan yang baik, berteman dengan semua orang, susah senang bersama

2. Antara di pengaruhi dan mempengaruhi manakah yang lebih menonjol dalam sebuah pertemanan itu?

   Sebetulnya terletak dari gerak seseorang,jadi kalau dalam berteman ada yang berniat dalam mempengaruhi maka ia lebih kuat dalam mempengaruhi, jika ia berteman tanpa membawa misi, maka sudah jelas bahwa dia yang akan terpengaruhi, biasanya antara mempengaruhi dan di pengaruhi dalam berteman itu karena bidang keilmuwan, luasnya wawasan seseorang, akan berpengaruh dengan sendirinya, walaupun luasnya pengetahuan itu ada yang sejalan atau tidak konsisten, kalau seumpamanya kita berteman dengan orang-orang yang sangat pintar tanpa besic keagamaan bisa jadi lama-lama kita yang akan ikut mereka, walaupun luasnya ilmu mereka jika tidak adanya iman dan kekuatan ingin mempengaruhi, maka otomatis di pengaruhi

3. Ketika mencocoki kebiasaan teman karib apa saja yang sebaiknya di perhatikan

   Allah akan mengumpulkan kita ke dalam orang yang sama dengan kita, dalam artian kebiasaan dan tingkah laku,akan sama dengan orang yang kita temani, jadi yang paling penting harus diperhatikan adalah prilaku yang baik dan kesamaan

4. Kenapa teman karib bisa saja mempengaruhi kita dalam berbuat sesuatu?

   Kalau seseorang ingin melihat seseorang yang lain dalam segi apapun,maka lihatlah dengan siapa dia dia berteman, karena teman itu punya pengaruh yang besar, maka baik dan buruknya seseorang itu juga di lihat dari temanya juga, contohnya juga seperti ini, pada suatu hari ada teman yang mengejaka kita bermain bola di daerah A, maka pada hari berikutnya saat kita ingin bermain bola,maka kita akan langsung berada di daerah kemaren, itu menunjukkan betapa berpengaruhnya seseorang tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bagaimana cara yang efektif dalam pertremanan yang sehat dan di anjurkan jika

   Seperti yang telah saya jelaskan di antaranya yakni jujur, dapat di percaya, susah senang bersama, tidak mengajak keburukan,menunjukkan jalan yang di ridhoi Allah, dll

Akhlak tentang kepedulian

Narasumber A

1. Bagaimana pendapat tentang gambar di atas?
   Jadi begini saya tidak tau "sebaik-baiknya orang adalah yang memberikan manfaat kepada orang lain" banyak hal, contoh bagi kita yang seorang motifator adalah memberi motifasi kepada orang lain, bagi kita yang seorang teknisi,kita akan memberikan manfaat ketika orang lain itu membutuhkan atau tidak membutuhkan pada saat yang sama, jadi makna dari memberikan manfaat kepada orang lain, bergantung kapabilitas kita, kemampuan kita apa, yang tidak boleh itu kalau kita punya kemampuan,kita memberikan manfaat, tapi kita mengambil manfaat dari orang lain,itu yang tidak boleh,
2. Atas dasar apa manusia bisa di katakan orang baik jika bermanfaat bagi orang lain?
   Pada dasarnya kebaikan itu adalah fitrah,dan orang jahat yang paling sadis pun itu sebenarnya masih punya kebaikan di dalam hatinya jangan di kira dia tidak punya kebaikan,dia masih di berikan oleh Allah rasa kebaikan itu hanya saja mereka tidak memanfaatkanya,bahkan ada beberapa hal yang begitu sadisnya seorang penjahat ktika ia bertemu dengan orang di jalan, orang tua yang papah, seakan-akan dia lupa bahwa dia adalah penjahat, mau menolong orang yang lumpuh dan papah tadi, selama orang menggunakan fitrah untuk kebaikan orang lain dan dirinya, inilah yang di sebut dengan kebaikan sosial
3. Seperlu itukah manusia harus bermanfaat bagi orang lain ?
   Masih subyektif karena bermanfaat bagi mita belum tentu bagi orang lain

4. Apa saja standart bagi manusia jika di katakan bermanfaat bagi orang lain?
   Kalau standart kebaikan itu tidak dapat di ukur ya, ketika orang lain pakek motor, jam sepuluh malam, tau-tau ban motornya bocor, lalu tanya pada kita pak di mana ya ada tukang tambal ban? Wah yang sini sudah tutup,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelah sana yan agak jauh, yang masih bukak, itu menurut anda bermanfaat atau tidak, bagi saya itu sangat-sangat bermanfaat, jadi kalau menilai manfaat, bisa di pengaruhi oleh situasi dan juga kondisi,kalau penjenengan punya uang tinggal 30 ribu, setelah ban di tembel, kemudian anda merasa terima kasih, sekali karena orang yang lain sudah memberikan manfaat, kepada anda, berapa pak ongkos tembelnya? 15 ribu, kalau gitu ini pak ada uang 20 ribu, ambil saja semua, karena saya seneng sekali dengan bantuan anda, jadi ternyata bantuan tukang tambal ban itu sangat berharga pada situasi anda pada saat itu, dari pada anda diam-diam gak ngapa-ngapain

5. Apakah di katakan sebagaia orang burukjika tidakbermanfaat bagi orang lain?

   Ya tidak juga, tidak bermanfaat bagi orang lain, tapi bisa jadi suatu saat dia bermanfaat bagi alam, contohnya dia adalah pekerja sosial

Narasumber B

1. Bagaimana pendapat tentang gambar di atas?

   Ada orang yang maju tampil dia seakan-akan bermanfaat, tapi dia di benci masyarakat,gakboleh, contoh kalau dalam kaedah foqoh itu di makruh kan seseorang, contoh ada seseorang yang jadi imam padahal ia di benci oleh orang di sekitarnya, keliatanya dia bermanfaat, tapi berhubung dia di benci orang banyak malah gak jadi bermanfaat, hamba yang paling di cintai oleh Allah Yaitu yang paling bermanfaat, yaitu kebahagiaan yang bisa engkau berikan kepada umat islam, berarti prinsip yang pertama bisa membuat orang bahagia, selama kemanfaatn itu tidak menyenangkan, berarti bukan prinsipnya manfaat,

   Prinsipyang kedua bisa menghilangkan susah seseorang,

2. Atas dasar apa manusia bisa di katakan orang baik jika bermanfaat bagi orang lain?

   Ada efek , membahagiakan orang, mengusir dan menghalau rasa lapar, rasa takut, memberikan rasa aman, kemudian memberikan kebutuhan, menjaga finansial, artinya melihat kebutuhan, ini yang menjadikan seseorang di anggap sebagai orang yang bermanfaat, diluar dari itu apapun bentuknya

3. Seperlu itukah manusia harus bermanfaat bagi orang lain ?

   Pada dasarnya semua makhluk ciptaan Allah tidak ada yang tidak bermanfaat, karena satu samayang lain itu sama-sama membutuhkan, pada prinsipnya manfaat itu bertujuan pada tujuan persaudaraan, lalu berujung pada kekuatan iman, jadi jangan sampai ada orang yang fakir, miskin, ndak punya uang, di datangi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh non muslim, lalu akhirnya terbujuk, karena mereka fakir, jadi semua orang itu punya power untuk bermanfaat hanya saja kita membatasi kekuatan kita untuk bermanfaat gara-gara rasa malu yang tidak berdasar, semua orang itu bermanfaat asalkan dia mampu untuk memanfaatkanya

4. Apa saja standart bagi manusia jika di katakan bermanfaat bagi orang lain?

   Ini kembali kepada hadistnya abdullah ibnu umar yaitu bisa membahagiakan orang,menghilangkan kesusahan orang,memberikan rasa aman dan nyaman,banyak macamnya bagaimana orang itu mempunyai standart dalam bermanfaat bagi orang lain, untuk para alim ulamaakan menggunakan bidang ke ilmuwanya, memberika nasehat, arahan,pendidikan keilmuwan dan lain-lain,untuk para penjabat, mereka melegalkan mendukung dan memfasilitasi, hal-hal yang benar-benar di butuhkan oleh umat dan masyarakat, untuk orang kaya, merekamenggunakan harta benda mereka untuk membantu dan memberi sumbangan kepada mereka-mereka yang lebih layak, untuk yang memiliki tenaga yang kuat, dengan oto-otot kekar mereka, mereka membantu setiap pekerjaan sosial yang ada

5. Apakah di katakan sebagaia orang burukjika tidakbermanfaat bagi orang lain?

   Tadi kan sudah saya jelaskan,bahwasanya tidakada orang yang tidak bermanfaat , hanya saja ketika perilaku seseorang itu tidak baik maka saat itu ia dianggap sebagai orang yang tidak baik, contoh orang itu baik, terus mencuri dan ketahuan dan akhirnya dia de gebukin massa, dalam satu sisi, mencuri itu tidak baik, tapi kita tidak tau si pencuri itu ingin memberi makan anaknya yang menangis beberapa hari karena belum makan,hanya saja badan ini sudah lelah dan capek akhirnya tidak dapat berpikir jernih, menurut pandangan orang-orang dia buruk,sebab mereka hanya melihat akhirnya saja, tapi menurut Allah belum tentu, menurut Allah dia bisa saja baik, tapi tentu saja dia di hisab dengan mencurinya juga

Akhal tentang Malu

Narasumber A

1. Kenapamalu dianggap sebagai sebagian dari pada iman?

   Kalau gak salah dulu kita di kenalkan oleh guru waktu sd kita dulu kelas 3 atau 4 malu itu sebagaian dari pada iman, rangkain kalimatnya sepertinya,ada tanda tanya besar, tetapi kalau kita telisik lebih dalam,ian seseorang itu juga di tentukan dari rasa malu seseorang itu sendiri, kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa melihat teman kita family kita bagaimana cara mereka berpakaian, bagaimana kalau mereka secara sadar mengumbar aurat, sementara mereka mengaku beriman, kan itu ada kontradiktif, bagaimakita mengaku sebagai orang yang beriman sementara cara kita makan, cara kita sholat,cara kita dengan orang lain, dak punya rasa malu, menjual kehormatan, kan banyak yang model-model seperti itu bahkan,apapun kebaikan orang itu di lihat dalam pandangan mata sosial,kalau tingkat rasa malunya rendah, berarti tingkat ke imananya itu rendah, karena ruh dari perilaku seseorang itu sendiri,adalah bentuk dari ke imanaya seseorang itu sendiri, jadi semakin rendah tingkat rasa malu seseorang, makat tingkat keimananya juga rendah

2. Seberapa pentingya kah seseorang mempunyai rasa malu?

   Yah sangat penting, ya sepenting-pentingnya, karena sesungguhnya ya begini,kalau anda di tanya apakah anda sebagai seorang mukmin yang beriman pasti mengatakan , nanti keimanan anggap saja itu sebagai innernya, kemudian tampil menjadi sesuatu yang cantik itu kan di balut dengan akhlak yang mulya, ibadah yang baik, santun dengan orang lain sehingga apa saja ya?, coba bayangkan saja di tengah-tengah masyarakat, di hormati di mulyakan tapi dari sisi malu, sangat rendah yang paling gampang pakaianya, cara ngomongnya, tutur katanya dan lain-lain, yah menceriman bahwa orang itu ya beriman tapi sangat dalam titik yang rendah, di wujudkan dengan perilaku yang tidak punya rasa malu, karena rasa malu itu bagian dari inner beauty kita yang tampil dalam kehidupan sosial, wonge iku jane ayu tapi gak due isin blas, gak punya rasa malu blas itu mempengaruhi tingkat iman seseorang,kalau di tanyai apakah beriman jawabanya itu ya iman tapi itu mungkin berada pada tingkatan yang paling rendah, yah teliat dari tidak punya rasa malu tadi

3. Menurut pandangan anda bagaimana jaidnya jika seseorang mebuang rasa malunya?

   Jadi kalau seperti yang di atas kalau sampak membuang rasa malunya, yah sederhanya kalau kita punya makanan basah, yang mana sehaarusnya di bungkus dengan daun, ibaratnya daun itu rasa malu dalam diri sesorang, bagaimana kalau bungkus daun itu, kita buang,maka dari sisi fisik, barang itu tentu turun harga, dari sisi hieginitas, mungkin tidakterjamin ke hieginitasnya, dan lain-lain, artinya apa, ya itu tadi kita bisa bayangkan kalau orang itu ibarat jajan saja atau makanan-makanan basah yang mana kita buang bungkusnya kita buang daunya,mungkin harganya turun, mungkin gak hiegenis, itu betapa sangat pentingnya rasa malu, betapa pentingnya cover bagi kehidupan beragama dan sosial,

4. Apakah ada kalanya kita harus membuang rasa malu atau memang kita harusmengahapusnkanya?

   Boleh jadi suatu saat kita harus membuang rasa malu kita, contoh misalnya di tengah-tengah masyarakat, yang harusnya kita menyampaikan sesuatu kebenaran tapi di situ ada orang-orang tua yang kita tuakan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang haduh malu saya karna ada pak ustadz saya,ada guru saya lah ini rasa malu yang wajib di buang itu tadi, karen rasa malu itu disini bukan pada tempatnya,jadi pada pandangn umum rasa malu itu harus di hilangkan dalam kondisi dan situasi tertentu, tapi bukan rasa malu yang berkaitan dengan ke imanan, tapi rasa malu dalam konteks sosial,

5. Bagaimana padangan anda jika membuang rasa malu kita demi sebuah kebaikan?

   Ya gak papa, sebenarnya begini dalam sebuah komunitas tertentu, semua pakek songkok, jenengan sendiri tidak pakek songkok kan di situ ada sekurang-kurangnya rasa malu itu kan muncul,"waduh kabeh kopiaan rek q gak pakek sendiri",atau sebaliknya "waduh kabeh kok pakek sarung ya aku pakek celana jeans sendiri masuk gak ya?" dalam hal ini untuk kepentingan tertentu rasa malu itu harus di abaikan sekurang-kurangnya jangan di hilangkanlah tapi di kurangi, karena, itu sebagian dari pada iman ,jadi masuk saja dan meneptakan diri dalam posisi yang benar,

Narasumber B

1. Kenapamalu dianggap sebagai sebagian dari pada iman?

   Semua manusia pada dasarnya memiliki rasa malu,hanya saja mau yang perlu di anggap,yaitu bahwasanya ada 70 lebih cabang keimanan, yang paling tinggi adalah mengucapkan Lailahaillah, yang paling kecil adalah menghilangkan rasa sakit pada seseorang, kemudian malu sebagian dari pada iman, malu itu di anggap sebagai dari pada iman karena jika masih ada malu dalam hati seseorang maka akan menghindarkan dirinya dari hal-hal yang tidak baik, kenapa malu di anggap sebagian dari pada iman, karena iman itu menghalau sesuatu yang buruk mencari yang baik sedangkan rasa malu itu bagian terbesar dari ke imanan untuk menghalau seseorang melakukan kejelakan , ada kesempatan Cuma karena malu akhirnya tidak jadi
2. Seberapa pentingya kah seseorang mempunyai rasa malu?

   Ya harus, malu ini sangat penting, kalau dalam bahasa awal manusia ketika, tumbuh dewasa, mereka di beri oleh Allah insting, malu itu bahasa indonesianya berani, lawan kata malu itu brani padaAllah, sungguh bahaya jika malu itu keluar dari manusia, karena yang tersisa dalah insting hewan, tidak ada insting malaikat , tidak ada insting manusianya yang tertinggal hanyalah insting hewan dan syetan,dan rasa malu itu malaikat, jadi malaikat itu otomatis,maka ia menghilang dengan sendirinya,
3. Menurut pandangan anda bagaimana jaidnya jika seseorang mebuang rasa malunya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentu saja sangat bahaya, jika seseorang telah hilang rasa malunya,maka telah hilang sebagian dari pada imanya pada hatinya, seseorang tidak akan menjadi pencuri, jika dia seorang yang beriman la rasul mengatakan, ketika adaseseorang yang mencuri maka sudah hilang keimananya, jika seseorang sengaja membuang malunya maka dia sengaja membuang keimananya, dan tidak bisa sebagai orang yang beriman jika dia membuang rasa malunya, kecuali jika malu itu berhubungan dengan kurang PD,

4. Apakah ada kalanya kita harus membuang rasa malu atau memang kita harusmengahapusnkanya?

   Dalam konteks yang ada malu itu jika bersinggunan dengan sesuatu yang buruk,semisal malu melakukan keburukan dan kejelekan, sedangkan yang ada di indonesia, itu sebenarnya bukan malu,tapi lebih, mengarah ke kurangnya percaya diri, jadi kalau seperti jawaban dari pertanyaan ini ya harus, jika hal itu berhubungan dengan kebaikan, seperti saat akan sholat wajib dan pada saat itu kitalah yang bacaan suratnya sedikit lebih baik, dan yang lain agak kurang baik, jadi kita seharusnya maju dan menjadi imam tersebut ,jika dalam posisi tersebut maka rasa malu memang kita harusmembuangnya, untuk sebagai penyemangat,sebagai motifasi pada orang lain, tapidalam kajian agama,membuang rasa malu, membuang rasa malu demi kebaikan itu tidak ada, karena kebaikan itu di gandekan dengan rasa malu,

5. Bagaimana padangan anda jika membuang rasa malu kita demi sebuah kebaikan?

   Ya harus,dan wajib sifatnya, tapi dalam konteks agama itu gak ada,lo,

Akhlak tentang Aib

Narasumber A

1. Bagaimana kesan pertamaanda setelahmelihat gambar ini?

   Kalau di lihat dari gambarnya kesan pertama adalah baik, cuman yang saya tidak paham ini ada orang yang bermain leptop, sedangkan ada orang yang ngintip, orang yang ngintip ini saya maknai sebagai orang yang sukak kepengen tau urusan orang lain, nah yang di luar itu saya tidak tau, tapi kalau kebiasaan orang kepingin tau, urusan orang kan tidak baik, itu yang saya lihat sepintas dari gambar itu, dalam pandangan islam dalam pandangan sosial, kalau ada orang yang suka mencari aib orang lain kan tidak boleh dan tidak baik dan sesungguhnya itu dilarang dalam agama

2. Bisakah jelaskan secara teori pandangan andaterhadap gambar ini?

   Pada dasarnya semua orang di beri fitrah oleh Allah, semua orang pasti kepengen tau kepada orang lainya, itu sudah jadi hal yang wajar, hukum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasarnya seperti itu, yang sudah tidak boleh kan kalau sudah masuk ranah prifasi, dan sesuatu yang bersifat pribadi, apalagi yang menyangkut kelemahan,aib,kekurangan, dan lain-lain itu yang tidak di perbolehkan,

3. Apakah sebab musabab turunya ayat ini menjadi pertanda bahwa masyarakat pada saat itu sangat parah dalam hal berburuk sangka?
   Kalau saya perbah baca asbabun nuzdul, turunya ayat 12 surat Alhujurat,berkaitan dengan salman al-farisi, di riwayatkan oleh ibnu mundhir, dari ibnu juraid, menceritakan bahwa salman al-farisi, itu seorang tokoh seorang pemimpin, pokonya orang yang di segani lah, tapi dia punya kebiasaan, yang menurut orang lain tidak baik, yaitu habis makan langsung tidur, dan tidurnya itu mendengkur, dan hal ini akhirnya menjadi pembicaraan orang banyak pada saat itu, hal-hak yang sederhana itu menjadi aib yang saat sekarang ini menjadi gosip, sesuatu yang tidak baik, dan di firalkan, bahasa sekarang kan firal, tentang kebiasaan salman alfarisi, karena juga mengganggu orang lah,kalau yang saya ketahui itu asbabun nudzulnya
4. Dalam realita saat ini apakah efek dari turunya ayat ini sangat terasa mengingat banyaknya fenomena-fenomena tidakmasuk akal demi menjatuhkan martabat manusia yang lainya?
   Kalau bicara tentang efek,kan pastinya ada yang langsung dan ada yang tidak, bagi saya efek langsungnya, dan tidak langsung terasa sekali, berkaitan dengan kondisi yang sekarang ini, kondisi masyarakat ini menurut saya dalam hal,sangat berdampakefeknya, terhadapkehidupan sosial,artinya apa? Kita semua tau apalagi jika masukke dalam dunia politik dan perpolitikan,dan di politik kan seakan-akan dalam kuti benar salah, yang ada hanya kalah menang,kalau sesuatu di tentukan kalah menang, yang di cari itu kan bukan kebaikan, yang di cari orang lain itukan kekurangan, kelemahan, aib bagaimana bisa menjatuhkan orang lain dari kelemahan dan aib yang ada dan itu semuamenjadi asbabun nudzulnya karena juga sangat berdampak, dan nyata di depan mata, tinggalkita menepatkan diri pada posisi mana
5. Menurut pandangan anda apa yang mebuat seseorang berburuk sangka sampai sebegitunya?
   Jawaban pertanyaan ini kondisional apapun alasanya dan kondisional seperti iri dengan apa harta yang di miliki tetangga atau tingginya jabatan teman kita tetap saja tidak di perbolehkan mencari aib orang lain,

Narasumber B

1. Bagaimana kesan pertama anda setelahmelihat gambar ini?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar dan tulisan ini cocok,dan pendapat saya setuju, dan juga mengintip itu tidak bagus, apapun aktifitas seseorang kalau mengintip itu tida baik karena halitu adalah ranah prifasi,

2. Bisakah jelaskan secara teori pandangan andaterhadap gambar ini?

   Berkenaan dengan ini jangan mencari aib orang lain, kalau mencari aib seseorang itu di ibaratkan dengan kedudukanya menggunjing yang mana makan daging saudaranya, yakni keburukan saudaranya, karena orang mengintip itu pasti tujuanya uakn tujuan yang baik, mengintip itu tujuanya mencari cela, kalau mencari kekuatan seseorang agar memotifasi dirinya, tidak ada masalah, kalau mencari kelemahan dan aib orang lain itu baru di namakan dosa, apalagi yang menyangkut hak prifasi seseorang,seharusnya aib itu di tutupi oleh dirinya sendiri, gak boleh aib itudi sebar-sebarkan, apalagi kalau membongkar aib seseorang, sabda Rasulullah, kalau ada orang yang menutup aib orang lainya, maka Allah akan menutup aibnya di hadapan orang lain, jadi kalau ada orang yang suka menutup aib orang lain maka di hari kiamat Allah tidak akan melihat dosa orang tersebut, karena dosa itu aib bagi dirinya, begitu juga sebaliknya jika kita, suka mencari aib seseorang suka menebar aib seseorang maka besok waktu kita hisab juga akan sulit

3. Apakah sebab musabab turunya ayat ini menjadi pertanda bahwa masyarakat pada saat itu

   Yang jelas saat itu rasul kedatangan tamu dan rasul sedang bercakap-cakap,lalu ada seseorang yang berusaha untuk mendengarkan pembicaraan rasul, maka turunlah ayat ini jadi kita tidakboleh mendengarkan pembicaran orang lain, yang mana kita tidak di ajak berbicara, memang sebaiknya kalau kita berjalan dalam kondisi genap,sehingga yang ganjilkan adalah Allah, agar yang lain tidak merasa tersendirikan, kalau ganjil yang lain ngomong maka akan ada yang cuman diem doang , dan terkadang dia juga gak tau harus ngomong dengan siapa,

4. Dalam realita saat ini apakah efek dari turunya ayat ini sangat terasa mengingat banyaknya fenomena-fenomena tidakmasuk akal demi menjatuhkan martabat manusia yang lainya?

   Kalau bicara mengenai realita setelah turunya saat ini, ya tergantung dari manusianya, seseorang yang mencari cela orang itu menjadi penyakit baru, yang paling bahaya adalah hasut karena seperti kebaikan yang hilang begitusaja seperti api yang membakar kayu bakar,sedangkan ayat ini efeknya juga tergantung pada orang itu juga, kalau dari akhlak orang lain,efeknya besar sekali karena mungkin saja orang ini terkena megalonia, yaitu orang yang sakit takabbur, sombong,hatinya rusak, dan akhirnya kena jantung dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hati, seperti orang yang suka marah yang kena adalah darah tinggi karena banyaknya sters dan oikiran yang menumpuk dan jika tidakdapat menemukan solusinya maka kebanyakan dari mereka berakhir dengan bunuh diri

5. Menurut pandangan anda apa yang mebuat seseorang berburuk sangka sampai sebegitunya?

   Seseorang mengintip dan mencari aib orang lain awalnya berasaldari hasud dan kemudian dia ingin takkabur apa hubunganya?,buruk sangka itu saat mengintip seseorang itu niatnya tidak di ambil baik niatnya, tapi dia ingin melihat keburukanya sehungga ketika dia melihat keburukanya, dia tidak berusaha untuk amar ma''ruf nahi mungkar, karena membutuhkan hal yang jelek-jelek, terus, dan pastinya tidak ada kebaikan yang ada dalam pikiranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhlak yang juga penting untuk di miliki Manusia di antaranya adalah Memaafkan, Pertemanan, Kepedulian, Malu, Menutup aib

B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis yang dirasa perlu untuk diperhatikan oleh Akun Kartun Dakwah Muslimah. Yaitu :

1. Tetap melanjutkan apa yang sudah dia kerjakan dalam artian tidak ikut campur dalam masalah dan memfitnah orang lain dengan postingan-postingan yang tidak pantas
2. Untuk postingan selanjutnya di harapkan lebih banyak yang menampilkan ayat-ayat AL-Qur'an dan Hadist
3. Tidak mencapurkan masalah pribadi ke dalam postinganya jika hal itu termasuk hak-hak privasi dan aib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

.

A. Sunarto AS, *Etika Dakwah* (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2014),

A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986),

Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2005),

Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2005)

Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),

Ali Nurdin dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya: IAIN Sunan Mapel Press, 2013),

Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung Mizan :1998), h. 252.

Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000)

Deni darmawan,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*,

Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)

Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)

Drs,h.usman yudi,mpd.i, *ilmu pendidikan islam* (Bumi Aksara) (Bandung.Pt.Remaja Rosdakarya,2013).

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media,* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007),

Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),

Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat,* Surabaya (UIN Sunan Ampel Press: 2014),

Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984),

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2010),

M. Natsir, *Fungsi Da'wah dalam Rangka Pembangunan,* Prasaran pada Seminar Da'wah Islam oleh Majlis Ulama' Jawa Barat di Tasikmalaya, 4-7 Mei 1968.

M. Taqwin Suji, *Sejarah Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Master Dukom, *Menjadi Master Internet dalam Hitungan Menit*, (Bekasi: Dunia Komputer, 2011)

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revis, (*Kencana:Jakarta, 2012), h. 5.

Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006)

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),

Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : Dakwah Digital Press, 2009),

prof.H.M,Arifin,M.ED. *Psikologi dakwah* (Bumi Aksara)

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009),

Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta,1997),

Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991),

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

Wahyu Ilaihi dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013),

Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Antar Pribadi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014),

Yusuf Amrozi, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah Islam, dalam proceeding kongres APDI* (Surabaya, 2009),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id